# PT CARSURIN Tbk
# DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements***
**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /**
***And for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report***

CARSURIN
1968

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
**TANGGAL TERSEBUT**
**PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
***RELATING TO***
***THE RESPONSIBILITY ON THE***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2024***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama | : | Sheila Maria Tiwan | : | *Name* |
| Alamat Kantor | : | Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28 Jakbar | : | *Office Address* |
| Alamat Domisili | : | Jl. Tanjung Duren Utara IIIE/70 RT/RW:009/003 | : | *Domicile* |
| Nomor Telepon | : | 021-50226868 | : | *Phone Number* |
| Jabatan | : | Direktur Utama / *President Director* | : | *Position* |
| | | | | |
| Nama | : | Timotius Nugraha Tjahjana | : | *Name* |
| Alamat Kantor | : | Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28 Jakbar | : | *Office Address* |
| Alamat Domisili | : | Jl. Surya Wijaya II Blok Z-23 RT/RW:015/007, Kedoya Utara | : | *Domicile* |
| Nomor Telepon | : | 021-50226868 | : | *Phone Number* |
| Jabatan | : | Direktur / *Director* | : | *Position* |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

*State that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*

   *b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret 2025 / *March 24, 2025*

METERAI TEMPEL
6D449AMX211155827

| | |
|---|---|
| Sheila Maria Tiwan | Timotius Nugraha Tjahjana |
| **Direktur Utama / *President Director*** | **Direktur / *Director*** |

CARSURIN
1968

SOHO Capital 28th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28,
Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470, Indonesia

e: +62.21.5022.6868
e: headoffice@carsurin.com
w: carsurin.com

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00126/2.1035/AU.1/05/1432-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Carsurin Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Carsurin Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditors' Report***

*Report No. 00126/2.1035/AU.1/05/1432-5/1/III/2025*

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*
***PT Carsurin Tbk***

***Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of PT Carsurin Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matter***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Lihat Catatan 2 - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan, Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan) dan Catatan 5 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 77.668.770.237, yang mencakup 21,57% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 97.437.342.818 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 19.768.572.581.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sebagai tambahan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

***Key Audit Matter (continued)***

*Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables*

*See Note 2 - Material Accounting Policies Information - Financial Instruments, Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgments) and Note 5 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.*

*As of December 31, 2024, the Group trade receivables amounted to Rp 77,668,770,237, which represents 21.57% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 97,437,342,818 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 19,768,572,581.*

*In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. In addition, these assessments involve significant management judgment and estimates.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Carsurin Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Carsurin Tbk (entitas induk) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***Other Matter***

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Carsurin Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Carsurin Tbk (parent entity), as of December 31, 2024, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.*

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS***
**ANWAR & REKAN**

**Soaduon Tampubolon**
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1432 / *Public Accountant Registration No. AP. 1432*

24 Maret 2025 / *March 24, 2025*

00126

**PT CARSURIN Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION***
***December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan / *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 2g,2i,4, 31,32 | 25.683.022.300 | 32.888.075.481 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha - neto | 2g,5,31,32 | 77.668.770.237 | 71.689.957.817 | *Trade receivables - net* |
| Piutang lain-lain | 2g,31,32 | | | *Other receivables* |
| Pihak berelasi | 2f,6,29 | 400.248.800 | - | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 6 | 39.500.001 | 117.748.804 | *Third parties* |
| Persediaan - neto | 2k,7 | 3.310.216.590 | 1.267.701.099 | *Inventories - net* |
| Pajak dibayar di muka | 15a | 142.248.576 | - | *Prepaid taxes* |
| Uang muka | 8 | 21.475.988.592 | 21.505.827.237 | *Advances* |
| Beban dibayar di muka | 2j,9 | 4.278.693.833 | 2.267.783.753 | *Prepaid expenses* |
| **Total Aset Lancar** | | **132.998.688.929** | **129.737.094.191** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Uang muka | 8 | 15.797.071.998 | 23.690.541.625 | *Advances* |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2s,15d | 9.370.137.203 | 8.279.394.250 | *Deferred tax assets - net* |
| Aset tetap - neto | 2m,10 | 195.980.764.766 | 140.333.566.904 | *Fixed assets - net* |
| Aset takberwujud - neto | 2n,11 | 2.993.534.053 | 43.688.274 | *Intangible assets - net* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2l,12 | 2.902.355.600 | 3.961.025.910 | *Investment in associate* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | | **227.043.863.620** | **176.308.216.963** | ***Total Non-current Assets*** |
| **TOTAL ASET** | | **360.042.552.549** | **306.045.311.154** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT CARSURIN Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION (continued)***
***December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan / *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha | 2g,13,31,32 | 10.767.658.792 | 6.659.150.429 | *Trade payables* |
| Beban akrual | 2g,14,31,32 | 2.760.401.920 | 3.372.642.004 | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | 2g,31,32 | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | | 49.458.235 | 49.458.235 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 29 | 70.000.000 | - | *Related party* |
| Utang pajak | 15b | 5.480.175.689 | 9.709.801.475 | *Taxes payable* |
| Uang muka pelanggan | | 1.951.393 | 24.333.931 | *Advances from customers* |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2g,31,32 | | | *Current portion of long-term liabilities* |
| Utang bank | 16 | 27.423.051.574 | 6.695.364.461 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 2p,17 | 56.805.098 | 80.000.000 | *Lease liabilities* |
| Utang pembiayaan konsumen | 18 | 7.285.218.354 | 4.028.550.741 | *Consumer financing payables* |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | | **53.894.721.055** | **30.619.301.276** | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo | 2g,31,32 | | | *Long-term portion of long-term liabilities* |
| Utang bank | 16 | 38.671.695.609 | 34.641.848.862 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 2p,17 | 22.502.364 | - | *Lease liabilities* |
| Utang pembiayaan konsumen | 18 | 13.104.399.364 | 7.439.945.610 | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas imbalan kerja | 2q,19 | 23.722.415.036 | 20.280.452.448 | *Employee benefits liability* |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | | **75.521.012.373** | **62.362.246.920** | ***Total Non-current Liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | | **129.415.733.428** | **92.981.548.196** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

**PT CARSURIN Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION (continued)***
***December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan / *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp 50 per lembar saham Modal dasar - 9.168.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor 2.892.000.000 saham | 20 | 144.600.000.000 | 144.600.000.000 | *Share capital - par value of Rp 50 per share Authorized - 9,168,000,000 shares, Issued and paid - 2,892,000,000 shares* |
| Tambahan modal disetor | 21 | 42.115.601.953 | 42.115.601.953 | *Additional paid-in capital* |
| Rugi komprehensif lain | 23 | (66.062.371) | (533.544.742) | *Other comprehensive loss* |
| Saldo laba | 22 | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 1.000.000.000 | 855.000.000 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 43.727.870.364 | 27.559.301.010 | *Unappropriated* |
| **Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | **231.377.409.946** | **214.596.358.221** | ***Total equity attributable to owners of the parent entity*** |
| **Kepentingan nonpengendali** | 24 | (750.590.825) | (1.532.595.263) | ***Non-controlling interest*** |
| **TOTAL EKUITAS** | | **230.626.819.121** | **213.063.762.958** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **360.042.552.549** | **306.045.311.154** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.*

**PT CARSURIN Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2024***
***(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **Catatan / *Notes*** | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 2r,25 | 448.514.929.621 | 444.428.604.532 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | 2r,26 | (207.406.175.633) | (217.052.798.822) | ***COSTS OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | | **241.108.753.988** | **227.375.805.710** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban umum dan administrasi | 2r,27 | (203.407.465.029) | (172.987.044.060) | *General and administrative expenses* |
| **LABA USAHA** | | **37.701.288.959** | **54.388.761.650** | ***OPERATING PROFIT*** |
| Penghasilan (beban) lainnya | 2r,28 | 3.850.865.148 | (5.589.545.605) | *Other income (expenses)* |
| Bagian rugi bersih entitas asosiasi | 2r,12 | (1.058.670.310) | (262.648.085) | *Share in net loss of associate* |
| Biaya keuangan | 2r | (6.953.507.756) | (2.775.967.643) | *Finance costs* |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **33.539.976.041** | **45.760.600.317** | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| **MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN** | | | | ***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)*** |
| Kini | 2s,15c | (11.225.106.194) | (13.851.648.042) | *Current* |
| Tangguhan | 2s,15d | 1.217.494.491 | (4.108.706.466) | *Deferred* |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO** | | **(10.007.611.703)** | **(17.960.354.508)** | ***INCOME TAX EXPENSES - NET*** |
| **LABA NETO TAHUN BERJALAN** | | **23.532.364.338** | **27.800.245.809** | ***NET PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Item that will not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 2q,19 | 576.143.363 | (1.770.378.467) | *Remeasurements of employee benefits liability* |
| Pajak penghasilan terkait | 2s,15d | (126.751.538) | 389.483.263 | *Related income tax* |
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK** | | **449.391.825** | **(1.380.895.204)** | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX*** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **23.981.756.163** | **26.419.350.605** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 23.109.769.354 | 27.548.593.932 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | | 422.594.984 | 251.651.877 | *Non-controlling interests* |
| **Total** | | **23.532.364.338** | **27.800.245.809** | ***Total*** |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CARSURIN Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2024***
***(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan / *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | | 23.577.251.725 | 26.165.329.069 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | | 404.504.438 | 254.021.536 | *Non-controlling interest* |
| **Total** | | **23.981.756.163** | **26.419.350.605** | ***Total*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR** | 2t,30 | **8,14** | **11,23** | ***BASIC EARNINGS PER SHARE*** |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CARSURIN Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2024***
***(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saldo Laba / *Retained Earnings* | | | | | |
| | Modal Saham / *Share Capital* | Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital* | Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Loss)* | Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* | Total / *Total* | Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interest* | Total Ekuitas / *Total Equity* | |
| **Saldo per 1 Januari 2023** | **81.000.000.000** | - | **849.720.121** | **800.000.000** | **33.665.707.078** | **116.315.427.199** | **(1.786.616.799)** | **114.528.810.400** | ***Balance as of January 1, 2023*** |
| Peningkatan modal saham (Catatan 20) | 33.600.000.000 | - | - | - | (33.600.000.000) | - | - | - | *Increase paid-in capital (Note 20)* |
| Tambahan modal disetor (Catatan 21) | 30.000.000.000 | 45.000.000.000 | - | - | - | 75.000.000.000 | - | 75.000.000.000 | *Additional paid-in capital (Note 21)* |
| Biaya emisi efek (Catatan 21) | - | (2.884.398.047) | - | - | - | (2.884.398.047) | - | (2.884.398.047) | *Stock issuance cost (Note 21)* |
| Cadangan umum (Catatan 20 dan 22) | - | - | - | 55.000.000 | (55.000.000) | - | - | - | *General reserves (Notes 20 and 22)* |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | 27.548.593.932 | 27.548.593.932 | 251.651.877 | 27.800.245.809 | *Net profit for the year* |
| Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak | - | - | (1.383.264.863) | - | - | (1.383.264.863) | 2.369.659 | (1.380.895.204) | *Other comprehensive loss - net of tax* |
| **Saldo per 31 Desember 2023** | **144.600.000.000** | **42.115.601.953** | **(533.544.742)** | **855.000.000** | **27.559.301.010** | **214.596.358.221** | **(1.532.595.263)** | **213.063.762.958** | ***Balance as of December 31, 2023*** |
| Setoran modal entitas anak | - | - | - | - | - | - | 377.500.000 | 377.500.000 | *Paid-in capital in subsidiaries* |
| Dividen (Catatan 20) | - | - | - | - | (6.796.200.000) | (6.796.200.000) | - | (6.796.200.000) | *Dividend (Note 20)* |
| Cadangan umum (Catatan 20 dan 22) | - | - | - | 145.000.000 | (145.000.000) | - | - | - | *General reserves (Notes 20 and 22)* |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | 23.109.769.354 | 23.109.769.354 | 422.594.984 | 23.532.364.338 | *Net profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak | - | - | 467.482.371 | - | - | 467.482.371 | (18.090.546) | 449.391.825 | *Other comprehensive income - net of tax* |
| **Saldo per 31 Desember 2024** | **144.600.000.000** | **42.115.601.953** | **(66.062.371)** | **1.000.000.000** | **43.727.870.364** | **231.377.409.946** | **(750.590.825)** | **230.626.819.121** | ***Balance as of December 31, 2024*** |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CARSURIN Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2024***
***(Expressed in Indonesia Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan / *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 442.513.734.663 | 422.453.072.301 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (123.740.776.584) | (98.289.152.290) | *Cash paid to employees* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (186.509.815.849) | (199.865.600.880) | *Cash paid to suppliers* |
| Pembayaran untuk beban operasional lainnya | | (49.666.472.600) | (84.080.155.788) | *Cash paid for other operating expenses* |
| Kas diperoleh dari operasi | | 82.596.669.630 | 40.218.163.343 | *Net cash provided by operations* |
| Penerimaan penghasilan bunga | | 124.525.799 | 183.852.349 | *Interest income received* |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (14.376.741.899) | (15.225.553.679) | *Income taxes paid* |
| Pembayaran biaya keuangan | | (6.953.507.756) | (2.775.967.643) | *Finance costs paid* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | | **61.390.945.774** | **22.400.494.370** | ***Net Cash Provided by Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Perolehan aset tetap | 10,33 | (60.067.777.412) | (85.465.002.753) | *Acquisition of fixed assets* |
| Penerimaan penjualan aset tetap | 10 | 577.824.958 | 409.144.144 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Uang muka pembelian aset tetap | 8 | (15.797.071.998) | (23.690.541.625) | *Advances for purchase of fixed assets* |
| Perolehan aset tak berwujud | 11 | (1.679.384.250) | - | *Acquisition of intangible assets* |
| **Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | | **(76.966.408.702)** | **(108.746.400.234)** | ***Net Cash Used in Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | | (12.740.126.590) | (6.450.401.832) | *Payments of long-term bank loans* |
| Penerimaan utang bank jangka panjang | | 37.497.660.450 | 34.988.129.042 | *Proceeds of long-term bank loans* |
| Peningkatan modal saham entitas anak | | 377.500.000 | - | *Increase in share capital subsidiaries* |
| Pembayaran dividen | 20 | (6.796.200.000) | - | *Dividend payment* |
| Penerbitan modal saham | 21 | - | 75.000.000.000 | *Issuance of share capital* |
| Biaya emisi saham IPO | 21 | - | (2.884.398.047) | *Share issuance costs IPO* |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | | (9.940.164.898) | (3.251.771.852) | *Payments of consumer financing payables* |
| Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi | | 70.000.000 | - | *Proceed of other payables related party* |
| Pembayaran liabilitas sewa | 17 | (98.259.215) | (1.521.734.934) | *Payments of lease liabilities* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan** | | **8.370.409.747** | **95.879.822.377** | ***Net Cash Provided by Financing Activities*** |
| **(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | | **(7.205.053.181)** | **9.533.916.513** | ***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | **4** | **32.888.075.481** | **23.354.158.968** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **4** | **25.683.022.300** | **32.888.075.481** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*** |

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Carsurin Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/5/14 tanggal 14 Januari 1970.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Notaris Rini Yulianthi, S.H., tanggal 28 Juni 2024, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0220339 tanggal 1 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang jasa dan perdagangan sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang jasa pertambangan dan penggalian lainnya
2. Jasa pengujian laboratorium
3. Jasa inspeksi periodik
4. Jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan
5. Jasa sertifikasi
6. Analisis dan uji teknis lainnya
7. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis
8. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1968.

Pemilik manfaat terakhir dan pengendali Perusahaan adalah Sheila Maria Tiwan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Soho Capital Lt. 28, Jln. Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

## *1. GENERAL*

### *a. The Company's Establishment and General Information*

*PT Carsurin Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta dated December 14, 1968 and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/5/14 dated January 14, 1970.*

*Based on Notarial Deed No. 42 dated June 28, 2024 of Rini Yulianthi, S.H., regarding changes Board of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0220339 dated July 1, 2024.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is in the services and trade sectors as follows:*

1. *Mining and excavation supporting activities services*
2. *Laboratory test services*
3. *Periodic inspection services*
4. *Forestry planning services*
5. *Certification services*
6. *Other analytical and technical test*
7. *Business and broker consulting activities*
8. *Other professional, scientific and technical activities YTDL*

*The Company begin their operation activities in 1968.*

*The last ultimate beneficial owner and controlling party of the Company is Sheila Maria Tiwan.*

*The Company's head office is located at Soho Capital, 28th Floor, Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris, Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees*

*As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:*

| | | 2024 | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | | | ***Board Of Commissioners*** |
| Komisaris utama | : | Flora Regina Regian | Flora Regina Regian | : | *Commissioner* |
| Komisaris independen | : | Gusmardi Bustami | Gusmardi Bustami | : | *Independent commissioner* |
| **Direksi** | | | | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | : | Sheila Maria Tiwan | Sheila Maria Tiwan | : | *President Director* |
| Direktur | : | Timotius Nugraha Tjahjana | Timotius Nugraha Tjahjana | : | *Director* |
| Direktur | : | Erwin Manurung | Erwin Manurung | : | *Director* |
| Direktur | : | Harold David Loevy | - | : | *Director* |
| **Komite Audit** | | | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | : | Gusmardi Bustami | Gusmardi Bustami | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Lusiana Al Lusi | Lusiana Al Lusi | : | *Member* |
| Anggota | : | Evangelista Ervandy | Evangelista Ervandy | : | *Member* |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 1.001 dan 859 karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries had a total of 1,001 and 859 permanent employees, respectively (unaudited).*

### c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

### *c. The Structure of Subsidiaries*

*As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated Subsidiaries are as follows:*

| **Entitas Anak / *Subsidiaries*** | **Lokasi / *Location*** | **Kegiatan Usaha / *Operations*** | **Kepemilikan Efektif (%) / *Percentage of Effective Ownership (%)*** | **Tahun Beroperasi / *Years of Operation*** | **Total Aset / *Total Assets*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | **2024** | **2023** |
| **Kepemilikan langsung / *Direct ownership*** | | | | | | |
| PT Carsurin Oil & Gas Services | Jakarta | Instalasi minyak dan gas / *Oil & Gas Installation* | 99,20 | 2009 | 16.756.070.716 | 15.422.487.997 |
| PT Carsurin UAV Solutions (Dahulu / *Formerly* PT Carsurin Offshore Services) | Jakarta | Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya / *Wholesale of machinery, equipment and other supplies* | 91,80 | 2016 | 16.545.838.766 | 11.809.612.469 |
| PT Carsurin eMobilty Solutions | Jakarta | Jasa pengujian laboraturium / *Laboratory testing services* | 99,00 | 2024 | 25.000.000.000 | - |

## 1. UMUM (lanjutan)

### c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *1. GENERAL (continued)*

### *c. The Structure of Subsidiaries (continued)*

*As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated Subsidiaries are as follows: (continued)*

| Entitas Anak / *Subsidiaries* | Lokasi / *Location* | Kegiatan Usaha / *Operations* | Kepemilikan Efektif (%) / *Percentage of Effective Ownership (%)* | Tahun Beroperasi / *Years of Operation* | Total Aset / *Total Assets* 2024 | Total Aset / *Total Assets* 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kepemilikan langsung / *Direct ownership*** | | | | | | |
| PT Carsurin Minerals Solutions | Jakarta | Jasa pengujian laboratorium, pertambangan dan penggalian lainnya, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas professional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan / *Laboratory testing services, mining and other quarrying, other technical analysis and testing, other professional, scientific and technical activities YTDL, business consultancy and business brokerage activities, forestry services in the field of forestry planning.* | 99,00 | 2024 | 7.624.278.472 | - |
| **Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Ownership*** | | | | | | |
| **Melalui PT Carsurin Minerals Solutions / *Through PT Carsurin Minerals Solutions*** | | | | | | |
| PT Carsurin Indo Mineral | Purwakarta | Aktivitas professional, Jasa pengujian laboratorium, pertambangan dan penggalian lainnya, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas professional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan / *Laboratory testing services, mining and other quarrying, other technical analysis and testing, other professional, scientific and technical activities YTDL, business consultancy and business brokerage activities, forestry services in the field of forestry planning.* | 51,00 | 2024 | 250.000.000 | - |
| **Entitas asosiasi / *Associated entity*:** | | | | | | |
| PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia | Jakarta | Jasa penilai kerugian asuransi / *Insurance loss appraisal services* | 30,00 | 1992 | 12.305.975.550 | 12.152.218.306 |

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Carsurin Oil & Gas Services ("COGS")**

COGS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 18 Maret 2009 dari Notaris Kun Hidayat, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18072.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 5 Mei 2009. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,20% di COGS.

**PT Carsurin UAV Solutions ("CUS") (Dahulu PT Carsurin Offshore Services ("COS"))**

CUS (dahulu COS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 6 Mei 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439191.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 18 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 20 Desember 2024, CUS (dahulu COS) menyetujui perubahan nama dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 910.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 atau setara dengan 5.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0229367 tanggal 27 Desember 2024. Perusahaan memiliki kepemilikan 91,80% di CUS (dahulu COS).

**PT Carsurin eMobilty Solutions ("CeMS")**

CeMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 9 Desember 2024 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0098471.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CeMS. Perusahaan melakukan setoran modal kepada CeMS melalui inbreng aset tetap (Catatan 10).

**PT Carsurin Minerals Solutions ("CMS")**

CMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 September 2024 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077496.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

***1. GENERAL (continued)***

***c. The Structure of Subsidiaries (continued)***

***Establishment of Subsidiaries***

***PT Carsurin Oil & Gas Services ("COGS")***

*COGS was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 18, 2009 from the Notary Kun Hidayat, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18072.AH.01.01 Year 2009 dated May 5, 2009. The Company has 99.20% ownership in COGS.*

***PT Carsurin UAV Solutions ("CUS") (Formerly PT Carsurin Offshore Services ("COS"))***

*CUS (formerly COS) was established based on Notarial Deed No. 09 dated May 6, 2015 from the Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 2439191.AH.01.01.Year 2015 dated May 18, 2015.*

*Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 dated December 20, 2024, CUS (formerly COS) approved the name change and increase in the issued capital from Rp 910,000,000 to Rp 5,000,000,000 or equivalent to 5,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0229367 dated December 27, 2024. The Company has 91.80% ownership in CUS (formerly COS).*

***PT Carsurin eMobility Solutions ("CeMS")***

*CeMS was established based on Notarial Deed No. 02 dated December 9, 2024 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0098471.AH.01.01.Year 2024 dated December 10, 2024. The Company has 99.00% ownership in CeMS. The Company made a capital contribution to CeMS through fixed asset contributions (Note 10).*

***PT Carsurin Minerals Solutions ("CMS")***

*CMS was established based on Notarial Deed No. 05 dated September 30, 2024 from the Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0077496.AH.01.01.Year 2024 dated October 2, 2024.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Carsurin Minerals Solutions ("CMS") (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 13 Desember 2024, CMS menyetujui untuk mengurangi Modal Dasar Perseroan ditempatkan dari semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 dan menyetujui untuk mengurangi Modal Disetor dan Ditempatkan yang semula sebesar Rp 7.500.000.000 terbagi atas 7.500 lembar saham menjadi Rp 500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham, yang diambil bagian oleh Para Pemegang Saham. Akta ini telah disahkan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009059.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 12 Februari 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CMS.

**Entitas Anak Tidak Langsung**

**PT Carsurin Indo Mineral ("CIM")**

CIM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Desember 2024 dari Notaris Rini Yulianthi, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0095763.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 2 Desember 2024. CMS memiliki kepemilikan 51,00% di CIM.

**Entitas Asosiasi**

**PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia ("NKKKI")**

NKKKI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Ny.R.Arie Soetardjo, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2089.HT.01.01.th.93.Tahun 1993 tanggal 8 April 1993.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 April 2010 dari Notaris Putut Mahendra S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37391.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan memiliki kepemilikan 30% di NKKKI.

***1. GENERAL (continued)***

***c. The Structure of Subsidiaries (continued)***

***Establishment of Subsidiaries (continued)***

***PT Carsurin Minerals Solutions ("CMS") (continued)***

*Based on Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 dated December 13, 2024, CMS agreed to reduce the Company's Authorized Capital from the original Rp 30,000,000,000 to Rp2,000,000,000 and agreed to reduce the Paid-up and Issued Capital from the original Rp7,500,000,000 divided into 7,500 shares to Rp500,000,000 divided into 500 shares, which were subscribed by the Shareholders. This deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0009059.AH.01.02 Years 2025 dated February 12, 2025. The Company has 99.00% ownership in CMS.*

***Indirect Ownership***

***PT Carsurin Indo Mineral ("CIM")***

*CIM was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 2, 2024 from the Notary Rini Yulianthi, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0095763.AH.01.01.Year 2024 dated December 2, 2024. CMS has 51.00% ownership in CIM.*

***Associated Entity***

***PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia ("NKKKI")***

*NKKKI was established based on Notarial Deed No. 24 dated December 11, 1992 from the Notary Ny.R.Arie Soetardjo, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-2089.HT.01.01.th.93.Year 1993 dated April 8, 1993.*

*Based on Notarial Deed No. 2 dated April 7, 2010 from the Notary Putut Mahendra, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-37391.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has 30% ownership in NKKKI.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan memeroleh Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. S 05211/BEI.PPI/07-2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 2.892.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 07 Juli 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 122 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 17 Januari 2024.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 24 Maret 2025.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Initial Public Offering***

*On July 4, 2023, the Company obtained an Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia in this Letter No.S 05211/BEI.PPI/07-2023 to conduct initial public offering of 2,892,000,000 shares with par value of Rp50 per share, at an offering price of Rp125 per share. On July 07, 2023, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated January 17, 2024.*

***e. Issuance of the Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 24, 2025.*

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

***a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)***

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the “Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.*

***b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah atau Rp yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)***

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023, except for the adoption of revised to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah or Rp which is the functional currency of the Group.*

***Adoption of Revised PSAK***

*The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:*

- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)**

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Sesuai dengan PSAK 110 (sebelumnya PSAK 65), "Laporan Keuangan Konsolidasian", Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)***

***Adoption of Revised PSAK (continued)***

*The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.*

***c. Basis of Consolidation***

*In accordance with PSAK 110 (formerly PSAK 65), "The Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill)*, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis**

Sesuai dengan PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22), "Kombinasi Bisnis", Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Basis of Consolidation (continued)***

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

***d. Business Combination***

*In accordance with PSAK 103 (formerly PSAK 22), "Business Combination", The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

*On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Sesuai dengan PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tukar yang digunakan untuk $AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 16.157 dan Rp 15.439.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***d. Business Combination (continued)***

*The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.*

***e. Foreign Currency Transactions and Balances***

*In accordance with PSAK 221 (formerly PSAK 10), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.*

*At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rate used for US$ 1 were Rp 16,157 and Rp 15,439, respectively.*

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

### g. Instrumen Keuangan

**Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

## *2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

### *f. Transactions with Related Parties*

*In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.*

### *g. Financial Instruments*

***Financial Assets***

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the following categories:*

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate) ("EIR")*, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.*

***Financial Liabilities***

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*As of December 31, 2024 dan 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.*

***Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Financial Instruments (continued)***

***Impairment of Financial Assets***

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.*

***h. Estimation of Fair Value***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***h. Estimation of Fair Value (continued)***

*Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

***i. Cash and Cash Equivalents***

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.*

***j. Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

***k. Inventories***

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Investasi Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Kelompok Usaha.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***l. Investment in Associates***

*An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivables from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

***m. Fixed Assets***

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan dan aset hak-guna kendaraan, bangunan dan peralatan menggunakan garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Fixed Assets (continued)***

*In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 116 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

*Depreciation is calculated using the double-declining balance method except for building and right-of-use assets vehicle, building and furniture used straight line basis to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

| | **Tahun / *Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan | 20 | *Building* |
| Kendaraan | 4 - 8 | *Vehicle* |
| Peralatan laboratorium | 4 - 8 | *Laboratory equipment* |
| Peralatan dan perlengkapan | 4 - 8 | *Furniture and fixture* |
| Peralatan survei | 4 | *Survey equipment* |

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara saldo menurun selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

a. dijual; atau
b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah peranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat selama 4 tahun. Biaya perolehan peranti lunak komputer untuk penggunaan internal dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud jika biaya tersebut tidak merupakan bagian terkait dari suatu perangkat kerasnya.

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Fixed Assets (continued)***

*Constructions on progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in profit or loss in the year when assets is derecognized.*

***n. Intangible Assets***

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.*

*Intangible assets are amortized on a declining balance method basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.*

*An intangible asset is derecognized:*

*a. upon disposal; or*
*b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years. The cost of acquisition of computer software for internal use is capitalized and treated as an intangible asset if the cost is not an integral part of the related hardware.*

***o. Impairment of Nonfinancial Assets***

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**p. Sewa**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  (i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  (ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)***

*Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

***p. Leases***

***Group as a lessee***

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall asseses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  *(i) The Group has the right to operate the asset;*

  *(ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Leases (continued)***

***Group as a lessee (continued)***

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini (lanjutan):

- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Leases (continued)***

***Group as a lessee (continued)***

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following (continued):*

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*Short-term leases*

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***q. Employee Benefits Liability***

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.*

*The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

***r. Revenue and Expense Recognition***

***Revenue from contracts with customers***

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

*(i) Identify contract(s) with a customer.*
*(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***r. Revenue and Expense Recognition (continued)***

***Revenue from contracts with customers (continued)***

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment (continued):*

*(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

*(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

*(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memeroleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai uang muka. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***r. Revenue and Expense Recognition (continued)***

***Revenue from contracts with customers (continued)***

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances from customers".*

*Sale of services*

*Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.*

*Sale of goods*

*Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.*

*Income from sale of fixed assets*

*Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.*

*Interest income*

*Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.*

***Expenses***

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as advances. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Beban (lanjutan)**

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***r. Revenue and Expense Recognition (continued)***

***Expenses (continued)***

*Interest expense*

*Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.*

*Other expenses*

*Other expenses are recognized when they are incurred.*

***s. Income Tax***

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

*Current Tax*

*The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible.*

*The respective liability for current tax of the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***s. Income Tax (continued)***

*Deferred Tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidate financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### t. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233 (sebelumnya PSAK 56), "Laba Per Saham", Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

### u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

### Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

## *2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

### *t. Basic Earnings per Share*

*In accordance with PSAK 233 (formerly PSAK 56), "Basic Earnings per Share" Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year*

*Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares*

### *u. Segment Information*

*A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

## *3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS*

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

### *Judgments*

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

## *3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)*

***Judgments (continued)***

*Determination of Functional Currency*

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

*Classification of Financial Assets and Liabilities*

*The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.*

*Determining Business Model Assessment*

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental. Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali kelompok usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)***

***Judgments (continued)***

*Evaluating Lease Agreements*

*Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

***Key Sources of Estimation Uncertainty***

*The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk aset takberwujud, bangunan dan aset hak-guna kendaraan, bangunan dan peralatan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 hingga 20 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun. Suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

## *3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)*

### *Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)*

*Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets*

*The cost of fixed asset is depreciated on a double declining except for intangible assets, building and right-of-use assets vehicle, building and furniture used straight line basis over the fixed assets and intangible assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 to 20 years and useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements.*

*Impairment of Trade and Other Receivables*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)***

***Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)***

*Impairment of Trade and Other Receivables (continued)*

*The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

*Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.*

*Impairment of Non-financial Assets*

*Impairment review for non-financial assets. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

*Employee Benefits Liability*

*The determination of the employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include, among others. discount rates, annual salary increase, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2q to the consolidated financial statements.*

*The Group believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.*

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo perpajakan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

## *3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)*

***Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)***

*Income Tax*

*The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.*

*The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxation of the Group is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kas kecil | 60.124.674 | 28.211.975 | *Petty cash* |
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 11.390.774.638 | 5.770.519.309 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero)Tbk | 4.271.340.680 | 5.470.315.843 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 80.382.530 | 616.587.319 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 154.860.468 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 472.437.305 | 391.765.706 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 407.962.473 | 455.814.861 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Sub-total | 16.222.897.626 | 12.859.863.506 | *Sub-total* |
| Deposito | | | *Time deposit* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 9.000.000.000 | 20.000.000.000 | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| **Total** | **25.683.022.300** | **32.888.075.481** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

*As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.*

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

*There is no cash balance that cannot be used by the Group.*

## 5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Kideco Jaya Agung | 9.776.004.101 | 6.262.345.885 | *PT Kideco Jaya Agung* |
| PT Sulawesi Cahaya Mineral | 4.517.609.760 | - | *PT Sulawesi Cahaya Mineral* |
| PT Asmin Bara Bronang | 2.331.990.040 | 3.793.301.435 | *PT Asmin Bara Bronang* |
| PT Gunbuster Nickel Industry | 2.278.863.056 | 832.588.782 | *PT Gunbuster Nickel Industry* |
| PT Obsidian Stainless Steel | 2.234.665.332 | - | *PT Obsidian Stainless Steel* |
| PT Indominco Mandiri | 2.155.499.892 | 1.502.217.919 | *PT Indominco Mandiri* |
| PT Vale Indonesia Tbk | 1.624.851.592 | - | *PT Vale Indonesia Tbk* |
| PT Trubaindo Coal Mining | 1.499.134.203 | 1.182.755.592 | *PT Trubaindo Coal Mining* |
| PT Pesat Servis Industri | 1.397.731.625 | - | *PT Pesat Servis Industri* |
| PT Citra Lampia Mandiri | 1.356.305.230 | 621.591.280 | *PT Citra Lampia Mandiri* |
| PT SGS Indonesia | 1.302.211.268 | - | *PT SGS Indonesia* |
| PT Nusajaya Persadatama Mandiri | 1.296.544.914 | - | *PT Nusajaya Persadatama Mandiri* |
| PT Ceria Nugraha Indotama | 1.248.241.659 | 910.957.200 | *PT Ceria Nugraha Indotama* |
| PT Kilang Pertamina Internasional | 1.214.050.967 | - | *PT Kilang Pertamina Internasional* |
| PT Pertamina EP | 1.199.177.400 | - | *PT Pertamina EP* |
| PT Bartra Putra Mulia | 1.133.744.794 | - | *PT Bartra Putra Mulia* |
| PT Manoor Bulatn Lestari | 1.091.220.598 | - | *PT Manoor Bulatn Lestari* |
| KCH Energy Co. Ltd. | 1.076.339.594 | - | *KCH Energy Co. Ltd.* |
| Amspec Inspection Malaysia Sdn Bhd | 1.074.783.755 | 661.803.851 | *Amspec Inspection Malaysia Sdn Bhd* |
| PT Sentosa Laju Energy | 1.032.129.800 | 1.747.591.859 | *PT Sentosa Laju Energy* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000) | 56.596.243.238 | 73.405.189.635 | *Others (each below Rp 1,000,000,000)* |
| Sub-total | 97.437.342.818 | 90.920.343.438 | *Sub-total* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang | (19.768.572.581) | (19.230.385.621) | *Allowance for impairment losses in receivables* |
| **Neto** | **77.668.770.237** | **71.689.957.817** | ***Net*** |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currency are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 71.764.748.589 | 66.425.955.888 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 5.904.024.648 | 5.264.001.929 | *United States Dollar* |
| **Total** | **77.668.770.237** | **71.689.957.817** | ***Total*** |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 19.230.385.621 | 41.640.281.235 | *Balance at the beginning of year* |
| Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28) | 538.186.960 | 201.894.484 | *Provisions during the year (Note 28)* |
| Pemulihan | - | (2.500.000) | *Recovery* |
| Penghapusan | - | (22.609.290.098) | *Write-off* |
| **Saldo akhir tahun** | **19.768.572.581** | **19.230.385.621** | ***Balance at the end of year*** |

## 5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on the aging are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 46.459.536.644 | 45.805.567.698 | *Current* |
| Jatuh tempo | | | *Past due* |
| 1 - 30 hari | 27.097.338.190 | 15.805.536.451 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 2.565.955.599 | 4.709.650.774 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 21.314.512.385 | 24.599.588.515 | *61 - 90 days* |
| Total | 97.437.342.818 | 90.920.343.438 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (19.768.572.581) | (19.230.385.621) | *Less allowance for impairment loss* |
| **Neto** | **77.668.770.237** | **71.689.957.817** | ***Net*** |

Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Kelompok Usaha kepada pihak lawan.

*The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.*

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Based on review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management concluded that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 39.500.001 | 117.748.804 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 29) | | | *Related party (Note 29)* |
| Sheila Maria Tiwan | 250.000.000 | - | *Sheila Maria Tiwan* |
| PT Indo Mineral Research | 122.500.000 | - | *PT Indo Mineral Research* |
| PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia | 27.748.800 | - | *PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia* |
| Sub-total | 400.248.800 | - | *Sub-total* |
| **Total** | **439.748.801** | **117.748.804** | ***Total*** |

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi yang tidak ada perjanjian, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu. Piutang lain-lain dari pihak ketiga memiliki jangka waktu rata-rata kurang dari 12 bulan.

*Other receivables from related parties represent loans from related parties that have no agreement, do not bear interest and can be billed at any time. Other receivables from third parties has an average maturity of less than 12 months.*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

*The Management believes that all other receivables are collectible, thus no impairment was recognized.*

## 7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| *Drone* | 1.829.862.251 | 1.048.953.707 | *Drone* |
| Suku cadang | 2.207.524.829 | 851.834.456 | *Spare parts* |
| Sub-total | 4.037.387.080 | 1.900.788.163 | *Sub-total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (727.170.490) | (633.087.064) | *Less allowance for impairment loss* |
| **Total** | **3.310.216.590** | **1.267.701.099** | ***Total*** |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses on inventories were as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 633.087.064 | - | *Balance at beginning of year* |
| Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28) | 94.083.426 | 633.087.064 | *Provisions during the year (Note 28)* |
| **Total** | **727.170.490** | **633.087.064** | ***Total*** |

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

*Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for impairment of inventories as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.*

## 8. UANG MUKA / *ADVANCES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Lancar | | | *Current* |
| Survei | 12.359.171.593 | 13.066.198.848 | *Survey* |
| Pembelian | 5.422.330.068 | 2.955.991.013 | *Purchasing* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000) | 3.694.486.931 | 5.483.637.376 | *Others (each below Rp 200,000,000)* |
| Sub-total | 21.475.988.592 | 21.505.827.237 | *Sub-total* |
| Tidak lancar | | | *Non-current* |
| Uang muka pembelian aset tetap | 15.797.071.998 | 23.690.541.625 | *Advances for the purchase of fixed assets* |
| **Total** | **37.273.060.590** | **45.196.368.862** | ***Total*** |

## 9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban dibayar di muka | | | *Prepaid expenses* |
| Sewa | 924.224.697 | 829.513.897 | *Rent* |
| Asuransi | 809.454.350 | 364.834.332 | *Insurance* |
| Jaminan | 197.700.000 | 181.200.000 | *Deposit* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) | 2.347.314.786 | 892.235.524 | *Others (each below Rp 100,000,000)* |
| **Total** | **4.278.693.833** | **2.267.783.753** | ***Total*** |

## 10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Reklasifikasi / *Reclassifications*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Costs*** |
| Tanah | 9.733.488.049 | 4.229.196.250 | - | 32.034.527.050 | 45.997.211.349 | *Land* |
| Bangunan | 33.216.790.740 | 3.755.555.593 | (365.520.000 ) | 9.786.568.147 | 46.393.394.480 | *Building* |
| Kendaraan | 31.145.723.510 | 18.861.286.265 | (615.296.230 ) | - | 49.391.713.545 | *Vehicle* |
| Peralatan laboratorium | 99.486.778.965 | 58.069.675.161 | (16.730.009.378 ) | (3.018.178.086 ) | 137.808.266.662 | *Laboratory equipment* |
| Peralatan survei | 3.412.147.612 | 4.357.546.239 | - | 1.402.552.684 | 9.172.246.535 | *Survey equipment* |
| Peralatan dan perlengkapan | 19.685.165.632 | 6.051.994.626 | (341.815.656 ) | 1.615.625.402 | 27.010.970.004 | *Furniture and fixture* |
| Konstruksi dalam penyelesaian | 40.110.014.000 | 7.103.240.053 | - | (40.110.014.000 ) | 7.103.240.053 | *Construction in progress* |
| Aset hak-guna | | | | | | *Right-of-use assets* |
| Kendaraan | 8.514.702.303 | - | (2.731.463.416 ) | - | 5.783.238.887 | *Vehicle* |
| Bangunan | 2.594.747.863 | 191.111.111 | - | (1.711.081.197 ) | 1.074.777.777 | *Building* |
| Peralatan dan perlengkapan | - | 97.566.677 | - | - | 97.566.677 | *Furniture and fixture* |
| **Total Biaya Perolehan** | **247.899.558.674** | **102.717.171.975** | **(20.784.104.680 )** | **-** | **329.832.625.969** | ***Total Acquisition Costs*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 16.198.582.792 | 1.901.057.007 | (7.615.000 ) | 71.295.050 | 18.163.319.849 | *Building* |
| Kendaraan | 13.228.525.506 | 6.559.883.635 | (422.290.903 ) | - | 19.366.118.238 | *Vehicle* |
| Peralatan laboratorium | 51.611.626.895 | 17.252.157.519 | (1.181.323.970 ) | (2.025.852.689 ) | 65.656.607.755 | *Laboratory equipment* |
| Peralatan survei | 2.204.517.780 | 1.578.209.393 | - | 1.330.166.289 | 5.112.893.462 | *Survey equipment* |
| Peralatan dan perlengkapan | 15.383.219.328 | 2.936.369.952 | (76.010.002 ) | 695.686.400 | 18.939.265.678 | *Furniture and fixture* |
| Aset hak-guna | | | | | | *Right-of-use assets* |
| Kendaraan | 8.514.702.301 | - | (2.731.463.416 ) | - | 5.783.238.885 | *Vehicle* |
| Bangunan | 424.817.168 | 448.438.271 | - | (71.295.050 ) | 801.960.389 | *Building* |
| Peralatan dan perlengkapan | - | 28.456.947 | - | - | 28.456.947 | *Furniture and fixture* |
| **Total Akumulasi Penyusutan** | **107.565.991.770** | **30.704.572.724** | **(4.418.703.291 )** | **-** | **133.851.861.203** | ***Total Accumulated Depreciation*** |
| **Nilai Buku Neto** | **140.333.566.904** | | | | **195.980.764.766** | ***Net Book Value*** |

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Reklasifikasi / *Reclassifications*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Costs*** |
| Tanah | 5.965.633.649 | 3.767.854.400 | - | - | 9.733.488.049 | *Land* |
| Bangunan | 31.419.421.118 | 1.825.449.622 | (28.080.000 ) | - | 33.216.790.740 | *Building* |
| Kendaraan | 28.242.652.453 | 7.605.325.275 | (4.702.254.218 ) | - | 31.145.723.510 | *Vehicle* |
| Peralatan laboratorium | 78.840.276.474 | 34.578.063.276 | (13.931.560.785 ) | - | 99.486.778.965 | *Laboratory equipment* |
| Peralatan survei | 2.528.363.759 | 892.983.853 | (9.200.000 ) | - | 3.412.147.612 | *Survey equipment* |
| Peralatan dan perlengkapan | 20.919.448.869 | 3.491.137.730 | (4.725.420.967 ) | - | 19.685.165.632 | *Furniture and fixture* |
| Konstruksi dalam penyelesaian | - | 40.110.014.000 | - | - | 40.110.014.000 | *Construction in progress* |
| Aset hak-guna | | | | | | *Right-of-use assets* |
| Kendaraan | 8.131.402.300 | 383.300.003 | - | - | 8.514.702.303 | *Vehicle* |
| Bangunan | - | 2.594.747.863 | - | - | 2.594.747.863 | *Building* |
| **Total Biaya Perolehan** | **176.047.198.622** | **95.248.876.022** | **(23.396.515.970 )** | **-** | **247.899.558.674** | ***Total Acquisition Costs*** |

## 10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

| | 2023 (lanjutan/*continued*) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Reklasifikasi / *Reclassifications*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 14.651.389.363 | 1.549.884.430 | (2.691.001 ) | - | 16.198.582.792 | *Building* |
| Kendaraan | 13.141.999.079 | 4.547.557.979 | (4.461.031.552 ) | - | 13.228.525.506 | *Vehicle* |
| Peralatan laboratorium | 55.456.700.050 | 10.308.825.230 | (14.143.498.385 ) | (10.400.000 ) | 51.611.626.895 | *Laboratory equipment* |
| Peralatan survei | 1.784.599.656 | 412.952.144 | (3.434.020 ) | 10.400.000 | 2.204.517.780 | *Survey equipment* |
| Peralatan dan perlengkapan | 18.117.628.829 | 1.792.736.767 | (4.527.146.268 ) | - | 15.383.219.328 | *Furniture and fixture* |
| Aset hak-guna | | | | | | *Right-of-use assets* |
| Kendaraan | 6.751.932.038 | 1.762.770.263 | - | - | 8.514.702.301 | *Vehicle* |
| Bangunan | - | 424.817.168 | - | - | 424.817.168 | *Building* |
| **Total Akumulasi Penyusutan** | **109.904.249.015** | **20.799.543.981** | **(23.137.801.226** ) | **-** | **107.565.991.770** | ***Total Accumulated Depreciation*** |
| **Nilai Buku Neto** | **66.142.949.607** | | | | **140.333.566.904** | ***Net Book Value*** |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses are allocated as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 26) | 18.830.366.912 | 10.276.678.128 | *Costs of revenues (Note 26)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 27) | 11.874.205.812 | 10.522.865.853 | *General and administrative expenses (Note 27)* |
| **Total** | **30.704.572.724** | **20.799.543.981** | ***Total*** |

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The computation of gain on sale of fixed asset are as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | 3.386.203.114 | 1.072.572.219 | *Acquisition costs* |
| Akumulasi penyusutan | 3.188.258.215 | 813.857.475 | *Accumulated depreciation* |
| Nilai buku | 197.944.899 | 258.714.744 | *Net book value* |
| Harga jual | 577.824.958 | 409.144.144 | *Selling price* |
| **Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)** | **379.880.059** | **150.429.400** | ***Gain on sale of fixed assets (Note 28)*** |

## 10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan melakukan setoran modal melalui inbreng aset tetap pada CeMS dengan perhitungan sebagai berikut:

## *10. FIXED ASSETS (continued)*

*The company makes capital deposits through fixed asset contributions to CeMS with the following calculations:*

| | **Pertukaran Aset Tetap / *Exchange of Fixed Assets*** | |
|---|---|---|
| Biaya perolehan | 17.397.901.566 | *Acquisition costs* |
| Akumulasi penyusutan | (1.230.445.076) | *Accumulated depreciation* |
| Nilai buku | 16.167.456.490 | *Net book value* |
| Niai inbreng | 19.051.374.000 | *Inbreng value* |
| **Keuntungan pertukaran aset tetap (Catatan 28)** | **2.883.917.510** | ***Gain exchange of fixed assets (Note 28)*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 57.237.715.493 dan Rp 45.509.859.287.

*As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounting to Rp 57,237,715,493 and Rp 45,509,859,287, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha telah mengasuransi untuk aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan laboratorium pada PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Intra Asia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 208.759.362.030 dan Rp 156.512.713.507.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group has insured its laboratory assets in the form of buildings, vehicles and equipment with PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Intra Asia against all risks with a total coverage of Rp 208,759,362,030 and Rp 156,512,713,507.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, konstruksi dalam penyelesaian merupakan biaya untuk pembangunan:

*On December 31, 2024, construction in progress represents costs for building:*

| **Bangunan dalam proses / *Building in progress*** | **Jumlah / *Amount*** | **Progres / *Progress*** | **Perkiraan selesai / *Estimated Finished*** |
|---|---|---|---|
| Kantor Kolaka (Nickel) | 4.136.624.021 | 70% | 31 Agustus 2025 / *August 31, 2025* |
| Kantor Kolaka (Enviro) | 1.239.375.979 | 70% | 30 April 2025 / *April 30, 2025* |
| Renovasi Kantor Soho Capital | 1.350.000.000 | 60% | 30 April 2025 / *April 30, 2025* |
| Gedung Lab Kendari (Coal) | 302.840.053 | 5% | 30 Juni 2025 / *June 30, 2025* |
| Renovasi Kantor Banjarbaru | 60.400.000 | 20% | 9 Januari 2025 / *January 9, 2025* |
| Pekerjaan Gas Room, Gudang dan Dinding Bata (Banjarbaru) | 14.000.000 | 20% | 6 Januari 2025 / *January 6, 2025* |
| **Total** | **7.103.240.053** | | |

## 10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanah, bangunan dan peralatan laboratorium tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC Tbk (Catatan 16).

*As of December 31, 2024 and 2023, certain land, buildings and laboratory equipment are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC Tbk (Note 16).*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Based on the Group's management review, there are no events or change in circumstances that indicates impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.*

## 11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | ***Acquisition Costs*** |
| Perangkat lunak | 2.248.824.006 | 4.346.035.160 | - | 6.594.859.166 | *Software* |
| **Akumulasi Amortisasi** | | | | | ***Accumulated Amortization*** |
| Perangkat lunak | 2.205.135.732 | 1.396.189.381 | - | 3.601.325.113 | *Software* |
| **Nilai Buku Neto** | **43.688.274** | | | **2.993.534.053** | ***Net Book Value*** |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Penambahan / *Additions*** | **Pengurangan / *Deductions*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | ***Acquisition Costs*** |
| Perangkat lunak | 2.248.824.006 | - | - | 2.248.824.006 | *Software* |
| **Akumulasi Amortisasi** | | | | | ***Accumulated Amortization*** |
| Perangkat lunak | 2.153.570.453 | 51.565.279 | - | 2.205.135.732 | *Software* |
| **Nilai Buku Neto** | **95.253.553** | | | **43.688.274** | ***Net Book Value*** |

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah anti virus, OS Windows, Microsoft Office dan *ERP system*.

*The Group's software recorded as intangible assets are anti virus, OS Windows, Microsoft Office and ERP system,*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization expenses was charged to general and administrative expenses (Note 27).*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.*

## 12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The carrying amounts of investment in associate using the equity method as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 3.961.025.910 | 4.250.720.795 | *Beginning balance* |
| Bagian rugi bersih entitas asosiasi | (1.058.670.310) | (262.648.085) | *Share in net loss of associate* |
| Dividen | - | (27.046.800) | *Dividend* |
| **Saldo akhir** | **2.902.355.600** | **3.961.025.910** | ***Ending balance*** |

Rincian kepemilikan Kelompok Usaha atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

*The details of Group's equity interest in its associate and the associate summary of financial information are as follows:*

| | 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Domisili / *Domicile* | Aset / *Assets* | Liabilitas / *Liabilities* | Pendapatan / *Revenues* | Dividen / *Dividend* | Rugi Neto / *Net Loss* | % Kepemilikan / *Ownership* |
| PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia | Jakarta | **12.305.975.550** | **4.206.044.357** | **9.360.121.843** | **-** | **(3.528.901.033)** | **30,00** |

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Domisili / *Domicile* | Aset / *Assets* | Liabilitas / *Liabilities* | Pendapatan / *Revenues* | Dividen / *Dividend* | Rugi Neto / *Net Loss* | % Kepemilikan / *Ownership* |
| PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia | Jakarta | **12.152.218.306** | **523.386.081** | **11.830.262.144** | **90.156.000** | **(875.493.618)** | **30,00** |

## 13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Alteia SAS | 1.729.445.280 | 736.702.560 | *Alteia SAS* |
| PT Magna Sardo | 1.686.076.939 | - | *PT Magna Sardo* |
| PT Prima Utama Sultra | 1.187.360.581 | 994.933.701 | *PT Prima Utama Sultra* |
| PT Global Sarana Sukses | 1.170.233.629 | - | *PT Global Sarana Sukses* |
| CV Sukses Maju Jaya | 775.505.052 | - | *CV Sukses Maju Jaya* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000 | 4.219.037.311 | 4.927.514.168 | *Others (each below Rp 700,000,000)* |
| **Total** | **10.767.658.792** | **6.659.150.429** | ***Total*** |

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on the aging are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 3.194.395.054 | 6.214.264.736 | *Current* |
| Jatuh tempo | | | *Past due* |
| Kurang dari 3 bulan | 7.573.263.738 | 7.847.700 | *Less than 3 months* |
| 3 sampai 6 bulan | - | 34.354.500 | *3 to 6 months* |
| Lebih dari 6 bulan | - | 402.683.493 | *More than 6 months* |
| **Total** | **10.767.658.792** | **6.659.150.429** | ***Total*** |

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

*The entire trade payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.*

## 14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Gaji | 896.674.910 | 309.855.194 | *Salary* |
| Survei | 190.185.000 | 29.140.004 | *Survey* |
| Utilitas | - | 1.060.150.496 | *Utility* |
| Alih daya | - | 825.571.228 | *Outsourcing* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) | 1.673.542.010 | 1.147.925.082 | *Others (each below Rp 100,000,000)* |
| **Total** | **2.760.401.920** | **3.372.642.004** | ***Total*** |

## 15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

### a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Pajak penghasilan | | | *Income tax* |
| Pasal 21 | 16.853.303 | - | *Article 21* |
| Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) | 125.395.273 | - | *Value Added Tax (“VAT”)* |
| **Total** | **142.248.576** | **-** | ***Total*** |

### b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***Company*** |
| Pajak penghasilan | | | *Income tax* |
| Pasal 4 (2) | 151.507.174 | 144.430.036 | *Article 4 (2)* |
| Pasal 21 | 802.887.072 | 1.868.970.167 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 66.852.579 | 52.287.084 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 58.659.429 | 149.185.375 | *Article 25* |
| Pasal 26 | - | 51.693.027 | *Article 26* |
| Pasal 29 | 335.663.360 | 3.382.291.643 | *Article 29* |
| Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) | 3.360.860.777 | 3.509.514.503 | *Value Added Tax (“VAT”)* |
| Sub-total | 4.776.430.391 | 9.158.371.835 | *Sub-total* |
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Pajak Penghasilan | | | *Income tax* |
| Pasal 4 (2) | 2.625.000 | 8.155.555 | *Article 4 (2)* |
| Pasal 21 | 19.882.343 | 30.431.472 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 12.096.275 | 1.789.517 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 32.174.425 | 21.184.732 | *Article 25* |
| Pasal 29 | 132.298.080 | 157.769.249 | *Article 29* |
| Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) | 504.689.175 | 332.099.115 | *Value Added Tax (“VAT”)* |
| Sub-total | 703.745.298 | 551.429.640 | *Sub-total* |
| **Total** | **5.480.175.689** | **9.709.801.475** | ***Total*** |

### c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban pajak kini: | | | *Current tax expenses:* |
| Perusahaan | (10.398.178.819) | (13.294.787.520) | *The Company* |
| Entitas Anak | (826.927.375) | (556.860.522) | *Subsidiaries* |
| Sub-total | (11.225.106.194) | (13.851.648.042) | *Sub-total* |
| Pajak tangguhan: | | | *Deferred taxes:* |
| Perusahaan | 1.024.251.655 | (4.153.460.666) | *The Company* |
| Entitas Anak | 193.242.836 | 44.754.200 | *Subsidiaries* |
| Sub-total | 1.217.494.491 | (4.108.706.466) | *Sub-total* |
| **Neto** | **(10.007.611.703)** | **(17.960.354.508)** | ***Net*** |

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

### c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain | 33.539.976.041 | 45.760.600.317 | *Profit before income tax - consolidated per profit or loss* |
| Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak | (1.632.067.338) | (1.408.258.692) | *Profit before income tax of subsidiaries* |
| **Laba sebelum pajak Penghasilan-Perusahaan** | **31.907.908.703** | **44.352.341.625** | ***Profit before income tax-the Company*** |
| Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku | 7.019.739.915 | 9.757.515.158 | *Tax calculated at applicable tax rates* |
| Beda temporer | 1.024.251.655 | 1.696.302.461 | *Temporary differences* |
| Beda permanen | 2.354.187.249 | 1.840.969.901 | *Permanent differences* |
| Beban pajak penghasilan Perusahaan | 10.398.178.819 | 13.294.787.520 | *Income tax expense of the Company* |
| Beban pajak penghasilan Entitas Anak | 826.927.375 | 556.860.522 | *Income tax expense income tax expense of Subsidiaries* |
| **Total beban pajak penghasilan** | **11.225.106.194** | **13.851.648.042** | ***Total income tax expenses*** |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan taksiran laba kena pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain | 33.539.976.041 | 45.760.600.317 | *Profit before income tax - consolidated per statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak | (1.632.067.338) | (1.408.258.692) | *Profit before income tax of subsidiaries* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan-Perusahaan** | **31.907.908.703** | **44.352.341.625** | ***Profit before income tax-the Company*** |
| Beda temporer | | | *Temporary differences* |
| Imbalan kerja karyawan | 3.782.197.541 | 4.014.453.546 | *Employee benefits* |
| Penyusutan | 873.491.801 | 984.423.232 | *Depreciation* |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | - | 2.711.588.952 | *Provision for impairment receivables* |

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

### c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beda permanen | | | *Permanent differences* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 10.700.851.132 | 8.368.045.005 | *Non-deductible Expenses* |
| **Total** | **15.356.540.474** | **16.078.510.735** | ***Total*** |
| **Taksiran laba kena kena pajak Perusahaan** | **47.264.449.177** | **60.430.852.360** | ***Estimated taxable income of the Company*** |
| **Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan** | **10.398.178.819** | **13.294.787.520** | ***Current income tax expenses - the Company*** |
| **Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak** | **826.927.375** | **556.860.522** | ***Current income tax expenses - Subsidiaries*** |
| Kredit pajak penghasilan badan: | | | *Corporate income tax credit:* |
| Pasal 23 | 6.504.245.609 | 6.433.742.398 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 3.558.269.850 | 3.478.753.479 | *Article 25* |
| **Total** | **10.062.515.459** | **9.912.495.877** | ***Total*** |
| **Taksiran Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 - Perusahaan** | **335.663.360** | **3.382.291.643** | ***Estimated income tax payable Article 29 of - the Company*** |

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2024 and 2023.*

### d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The movements of the deferred tax asset are as follows:*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal / *Beginning Balance* | Manfaat Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit* | Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Charged to Other Comprehensive Income* | Saldo Akhir / *Ending Balance* | |
| **Perusahaan** | | | | | ***Company*** |
| Imbalan kerja karyawan | 4.384.701.981 | 832.083.459 | (131.441.917) | 5.085.343.523 | *Employee benefits liability* |
| Aset tetap dan takberwujud | (552.269.239) | 192.168.196 | - | (360.101.043) | *Fixed and intangible assets* |
| Penyisihan piutang | 4.178.816.970 | - | - | 4.178.816.970 | *Allowance of receivables* |
| **Entitas anak** | | | | | ***Subsidiaries*** |
| Imbalan kerja karyawan | 76.997.519 | 51.899.848 | 4.690.379 | 133.587.746 | *Employee benefits liability* |
| Penyisihan piutang | 51.867.865 | 118.401.131 | - | 170.268.996 | *Allowance of receivables* |
| Penyisihan penurunan persediaan | 139.279.154 | 20.698.356 | - | 159.977.510 | *Allowance of inventories* |
| Liabilitas sewa | - | 2.243.501 | - | 2.243.501 | *Lease liabilities* |
| **Neto** | **8.279.394.250** | **1.217.494.491** | **(126.751.538)** | **9.370.137.203** | ***Net*** |

## 15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

### d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax Assets (continued)*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal / *Beginning Balance* | Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit (Expense)* | Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Charged to Other Comprehensive Income* | Penyesuaian / *Adjustment* | Saldo Akhir / *Ending Balance* | |
| **Perusahaan** | | | | | | ***Company*** |
| Imbalan kerja karyawan | 3.418.788.476 | 584.454.430 | 381.459.075 | - | 4.384.701.981 | *Employee benefits liability* |
| Aset tetap dan takberwujud | (656.116.012 ) | 252.000.881 | - | (148.154.108 ) | (552.269.239 ) | *Fixed and intangible assets* |
| Penyisihan piutang | 9.020.578.840 | (4.841.761.870) | - | - | 4.178.816.970 | *Allowance of receivables* |
| **Entitas anak** | | | | | | ***Subsidiaries*** |
| Imbalan kerja karyawan | 65.953.117 | 3.020.214 | 8.024.188 | - | 76.997.519 | *Employee benefits liability* |
| Penyisihan piutang | 149.413.032 | 44.416.786 | - | (141.961.953 ) | 51.867.865 | *Allowance of receivables* |
| Penyisihan penurunan persediaan | - | 139.279.154 | - | - | 139.279.154 | *Allowance of inventory* |
| **Neto** | **11.998.617.453** | **(3.818.590.405)** | **389.483.263** | **(290.116.061 )** | **8.279.394.250** | ***Net*** |

### e. Perubahan Peraturan Pajak / *e. Changes in Tax Regulations*

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP" menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

*Changes in Tax Rate*

*On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.*

*In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.*

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM BANK LOANS*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Central Asia Tbk | 66.094.747.183 | 41.006.789.013 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 330.424.310 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| **Total** | **66.094.747.183** | **41.337.213.323** | ***Total*** |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (27.423.051.574) | (6.695.364.461) | *Less current maturities* |
| **Bagian jangka panjang** | **38.671.695.609** | **34.641.848.862** | ***Long term portion*** |

**Perusahaan** / ***The Company***

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")** / ***PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")***

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 12 tanggal 6 Juli 2005 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan atas akta perjanjian kredit No.36 tanggal 8 Juli 2019, dan terakhir diperpanjang berdasarkan surat No. 02222/SLK-KOM/2024 pada tanggal 28 Oktober 2024. Perusahaan memmeroleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

*Based on credit agreement deed No. 12 dated July 6, 2005 which has been amended several times and was most recently amended by a deed of amendment to credit agreement deed No. 36 dated July 8, 2019, and most recently extended based on credit agreement letter No. 02222/SLK-KOM/2024 on October 28, 2024. The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:*

| No. | Jenis fasilitas / *Facility* | Plafond kredit / *Credit plafond* | Suku bunga / *Interest rate* | Jatuh waktu / *Maturity date* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Kredit Investasi 7 | Rp 5.200.000.000 | 9,25% | Sampai dengan 25 Januari 2027 / *Until January 25, 2027* |
| 2. | Kredit Investasi 8 | Rp 1.475.000.000 | 9,25% | Sampai dengan 21 Oktober 2027 / *Until October 21, 2027* |
| 3. | Kredit Investasi 9 | Rp 3.533.600.000 | 9,25% | Sampai dengan 21 Oktober 2027 / *Until October 21, 2027* |
| 4. | Kredit Investasi 10 | Rp 14.620.000.000 | 9,25% | Sampai dengan 20 Oktober 2028 / *Until October 20, 2028* |
| 5. | Kredit Investasi 11 | Rp 17.000.000.000 | 9,25% | Sampai dengan 11 Desember 2028 / *Until December 11, 2028* |
| 6. | Kredit Investasi 12 | Rp 18.792.354.474 | 8,25% | Sampai dengan 30 September 2032 / *Until September 30, 2032* |
| 7. | Kredit Investasi 13 | Rp 48.805.386.620 | 8,25% | Sampai dengan 30 September 2032 / *Until September 30, 2032* |
| 8. | Kredit Investasi 15 | Rp 12.224.152.911 | 8,25% | Sampai dengan 30 September 2029 / *Until September 30, 2029* |
| 9. | *Installment Loan 7* | Rp 1.500.000.000 | 9,25% | Sampai dengan 20 Oktober 2027 / *Until October 20, 2027* |
| 10. | Kredit Lokal | Rp 25.500.000.000 | 9,25% | Sampai dengan 20 Oktober 2025 / *Until October 20, 2025* |
| 11. | Kredit Investasi 14 | Rp 25.178.105.995 | 8,25% | 5 tahun / *5 years* |

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- 1 unit HGB (ruko) di fantasi *junction* blok FJ3/20, LB = 68 $m^2$ di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/2, LT/B 75 $m^2$ di Batam, Riau;
- 1 unit SHM (tanah) di Jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,9, LT = 5.219 $m^2$ di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok F2/10j, LT = 307 $m^2$ di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;

*The credit facility are secured by:*

- *1 unit HGB (ruko) at fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 $m^2$ in Balikpapan, East Kalimantan;*
- *1 unit T/B (house) at Perumahan Citra Indah Blok A/2, LT/B = 75 $m^2$ in Batam, Riau;*
- *1 unit SHM (land) at Jendral Ahmad Yani street Km 21.9, LT = 5,219 $m^2$ in Banjar Baru, South Kalimantan;*
- *1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 307 $m^2$ in Cikarang, Bekasi, West Java;*

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan: (lanjutan)

- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan industri Delta Silicon 2 Blok F2/10j, LT = 1.025 $m^2$ di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok F2/10j, LT = 159 $m^2$ di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit SHM (tanah) di Jalan H.A.M.M Rifaddin No. 9, LT = 1.980 $m^2$ di Samarinda, Kalimantan Timur;
- 1 unit mesin *agilent* AA-240 FS;
- 4 unit mesin laboratorium, yaitu: *agilent, controller, sulfur determination,* dan *fusion XRF;*
- Mesin Laboratorium di Kendari, Sulawesi Tenggara;

- 1 unit Hak Guna Bangunan ("HGB") (tanah) di Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 $m^2$ di Gresik, Jawa Timur;
- 1 unit HGB (tanah) di Jalan Pupuk Raya No. 56, LT = 323 $m^2$ di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- Mesin Laboratorium di Tanah Merah dan Bontang, Kalimantan;
- Mesin Laboratorium di Palembang, Sumatera Selatan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- *Debt* atau *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization minimum* 1,25 kali;

- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Perusahaan sesuai perjanjian kredit tersebut antara lain adalah:

a. mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebujakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITUR;
b. segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITUR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan memengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITUR;
c. membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
d. memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
e. mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITUR;
f. melakukan penilaian ulang seluruh agunan sesuai ketentuan BCA;

## *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

***The Company (continued)***

***PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)***

*The credit facility are secured by: (continued)*

- *1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 1,025 $m^2$ in Cikarang, Bekasi, West Java;*
- *1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial area Blok F2/10J, LT = 159 $m^2$ in Cikarang, Bekasi, West Java;*
- *1 unit SHM (land) at H.A.M.M Rifaddin Street No 9, LT = 1,980 $m^2$ in Samarinda, East Kalimantan;*
- *1 unit of AA-240 FS agilent machine;*
- *4 units of laboratory machinery, there are: agilent, controller, sulfur determination, and XRF fusion;*
- *Laboratory Machines in Kendari, Southeast Sulawesi;*
- *1 unit Right to Build ("HGB") (land) at Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 $m^2$ in Gresik, East Java;*
- *1 unit HGB (land) Pupuk Raya Street no 56, LT = 323 $m^2$ in Balikpapan, East Kalimantan;*
- *Laboratory Machines in Tanah Merah and Bontang, Kalimantan;*
- *Laboratory Machines in Palembang, South Sumatera.*

*Based on the credit agreement, the Company should maintain:*

- *Current ratio and quick ratio of minimum 1 time;*
- *Debt or Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization of minimum 1.25 times;*
- *Debt to Equity Ratio of maximum 1 times.*

*Things that Things that the Company must do according to the loan agreement are:*

*a. comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBTOR;*

*b. immediately notify BCA in writing of any cases involving the DEBTOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect the business or assets of the DEBTOR;*

*c. pay all costs incurred and related to the provision of the Credit Facility and implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement even though the Credit Facility is not used and/or the Credit Agreement is canceled;*

*d. provide all information requested by BCA relating to the provision of Credit Facilities and Collateral;*

*e. maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands which has been or will be owned by DEBTOR;*
*f. reassess all collateral in accordance with BCA regulations;*

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur: (lanjutan)

g. melakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin-mesin (objek Kredit Investasi-9) minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan *invoice.* Agunan wajib dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) (sesuai daftar BCA) maksimal 2 bulan setelah realisasi Kredit-9 dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya;
h. realisasi Kredit Investasi dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya;
i. menyerahkan Laporan Keuangan Auditan Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal *Parent Only* tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITUR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):
   - Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku.
   - Laporan Keuangan Internal *Parent Only* periode tahun berjalan.
   - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian parent only per bulan dalam tahun berjalan.
   - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup(UKL) dan pembaharuannya (jika ada).
j. selama terdapat pinjaman di BCA, DEBITUR wajib melakukan pemberitahuan ke BCA apabila:
   - Menambah utang / *leasing* dari bank maupun Lembaga keuangan lainnya.
   - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar dan susunan pengurus dan pemegang saham.
   - Melakukan pembagian dividen selama memenuhi syarat keuangan.
k. seluruh aset dan utang yang dibiayai oleh BCA harus tercatat pada Laporan Keuangan;
l. memusatkan seluruh aktivitas keuangan DEBITUR di BCA;
m. menyediakan dana minimal sebesar 1 kali Kewajiban per bulan (sebesar biaya bunga per bulan selama masa *grace period* dan sebesar angsuran pokok dan bunga setelah masa *grace period*) di rekening BCA yang digunakan untuk pendebetan kewajiban dari fasilitas di BCA paling lambat 3 hari sebelum tanggal pendebetan;
n. menyetorkan kembali dividen yang ditarik sebesar Rp 80.000.000.000 sebagai modal disetor Perusahaan; dan
o. setelah penarikan dividen yang akan digunakan untuk tambahan modal disetor, kedepannya setiap pembagian dividen dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA serta memenuhi syarat keuangan.

## *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

***The Company (continued)***

***PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)***

*The Things that Debtor must do: (continued)*

*g. perform fiduciary binding on machines (Investment Credit object-9) of at least 100% of the market value based on the invoice. Collateral must be appraised by the Public Appraisal Service Office (KJPP) (according to the BCA list) a maximum of 2 months after the realization of Credit-9 and the results of the assessment must be submitted to BCA no later than the next processing time;*
*h. investment credit realization and assessment results to be submitted to BCA no later than the next processing time;*
*i. submit the annual Consolidated Audited Financial Statements and the annual Parent Only Internal Financial Statements no later than 180 days from the book closing date. The DEBTOR in subsequent processing must submit (all documents submitted to BCA must be signed and affixed with the company's stamp):*
   *- Annual Internal Financial Report no later than 120 days from the book closing date.*
   *- Parent Only Internal Financial Statements for the current year period.*
   *- Revenue report (with breakdown of revenue per division) and parent only purchases per month in the current year.*
   *- Documents for Environmental Monitoring Efforts (UPL) / Environmental Management Efforts (UKL) and their updates (if any).*
*j. as long as there is a loan at BCA, the DEBTOR must notify BCA if:*
   *- Adding debt / leasing from banks and other financial institutions.*
   *- Changing institutional status, articles of association and composition of management and shareholders.*
   *- Distribute dividends as long as they meet the financial requirements.*
*k. all assets and debts financed by BCA must be recorded in the Financial Statements;*
*l. centralizing all financial activities of the DEBTOR at BCA;*
*m. provide funds amounting to at least 1 time obligation per month (to the amount of interest per month during the grace period and in the amount of principal and interest installments after the grace period) in a BCA account used for debiting liabilities from facilities at BCA no later than 3 days prior to the debit date;*
*n. depositing back dividends withdrawn in the amount of Rp 80,000,000,000 as the Company's paid-up capital; and*
*o. after the withdrawal of dividends that will be used for additional paid-in capital, in the future each dividend distribution will be carried out after fulfilling the obligation to pay principal and interest at BCA and fulfilling financial requirements.*

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)**

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

a. mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
b. meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
c. melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitur; dan
d. apabila Debitur berbentuk badan: (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari BCA melalui surat No. 02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 11 Tanggal 6 Juli 2015 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan kedua atas perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, antara lain:

**a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")**

| | |
|---|---|
| *Plafond* | : Rp 6.500.000.000 |
| Tingkat Bunga | : 12,25% p.a |
| Jangka Waktu | : 12 Bulan |
| Tujuan | : Modal kerja |

**b. Fasilitas *Term Loan Annuitas* ("TLA I")**

| | |
|---|---|
| *Plafond* | : Rp 1.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : 9,5% p.a |
| Jangka Waktu | : 60 Bulan |
| Tujuan | : Modal kerja |

## *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

***The Company (continued)***

***PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)***

*As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:*

*a. bind themselves as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or pledge the Debtor's assets to another party;*
*b. lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business;*
*c. invest, participate or open a new business outside the Debtor's core business; and*
*d. if the Debtor is in the form of a body: (i) carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.*

*The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from BCA Tbk through letter No. 02927/SLK-KOM/f dated December 20, 2022.*

*The Company has complied with financial ratio and covenants of all loan facilities in each financial statement period.*

*During the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company has never experienced defaulted in paying their maturing bank loans.*

***PT Bank OCBC NISP Tbk***

*Based on Agreement Loan No. 11 dated July 6, 2015 which has been amended several times and finally amended by the second amendment deed to credit agreement No. 69 dated August 20, 2019, the Company obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, among others:.*

***a. Overdraft Facility ("RK")***

| | |
|---|---|
| *Plafond* | *: Rp 6,500,000,000* |
| *Interest Rate* | *: 12.25% p.a* |
| *Period* | *: 12 Months* |
| *Purpose* | *: Working capital* |

***b. Term Loan Annuitas Facility ("TLA I")***

| | |
|---|---|
| *Plafond* | *: Rp 1,000,000,000* |
| *Interest Rate* | *: 9.5% p.a* |
| *Period* | *: 60 Months* |
| *Purpose* | : *Working capital* |

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

**c. Fasilitas *Term Loan Annuitas* ("TLA II")**

| | |
|---|---|
| *Plafond* | : Rp 1.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : 9,5% p.a |
| Jangka Waktu | : 60 Bulan |
| Tujuan | : Modal kerja |

**d. Fasilitas *Term Loan Annuitas* ("TLA III")**

| | |
|---|---|
| *Plafond* | : Rp 2.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : 10% p.a |
| Jangka Waktu | : 60 Bulan |
| Tujuan | : Modal kerja |

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:
- Tanah dan bangunan di Cibeber, Cilegon sebesar Rp 2.125.000.000;
- Tanah dan bangunan di Kendari, Sulawesi Tenggara sebesar Rp 3.305.315.750;
- Tanah dan bangunan di Samarinda, Kalimantan Timur sebesar Rp 3.924.030.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:
- Rasio lancar dan rasio cepat minimal 1 kali;
- *Debt* atau *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization minimum* 1 kali;
- Rasio Utang Modal maksimum 1 kali.

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan Perusahaan:
Debitur berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Debitur tidak diperbolehkan/dilarang melakukan hal-hal tersebut dibawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

1. Dalam hal Debitur Badan Usaha
   a. Likuidasi, Penggabungan, dan Perubahan Anggaran Dasar Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan, bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, susunan pengurus, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka. Dalam hal Debitur adalah suatu Perusahaan Terbuka,

## *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

***The Company (continued)***

***PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)***

***c. Term Loan Annuitas Facility ("TLA II")***

| | |
|---|---|
| *Plafond* | *: Rp 1,000,000,000* |
| *Interest Rate* | *: 9.5% p.a* |
| *Period* | *: 60 Months* |
| *Purpose* | *: Working capital* |

***d. Term Loan Annuitas Facility ("TLA III")***

| | |
|---|---|
| *Plafond* | *: Rp 2,000,000,000* |
| *Interest Rate* | *: 10% p.a* |
| *Period* | *: 60 Months* |
| *Purpose* | *: Working capital* |

*Collateral for bank loans is as follows:*

- *Land and building in Cibeber, Cilegon on Rp 2,125,000,000;*
- *Land and building in Kendari, Southeast Sulawesi of Rp 3,305,315,750;*
- *Land and building in Samarinda, East Kalimantan of Rp 3,924,030,000.*

*Based on the credit agreement, the Company should maintain:*
- *Current ratio and quick ratio of minimum 1 time;*
- *Debt or Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization of minimum 1 time;*
- *Debt to Equity Ratio of maximum 1 times.*

*Things Companies Should Not Do:*
*The Debtor promises and agrees that as long as there is still any amount available or unpaid based on the Loan Agreement, the Debtor is not allowed/prohibited from doing the following things, except with the sincere approval of the Bank:*

*1. In the case of Business Entity Debtors*
   *a. Liquidation, Merger and Amendment to Articles of Association Liquidate or dissolve the Company, merge or merge with any other party or change the capital structure, management composition, shareholders or their shareholdings. In the event that the Debtor is a Public Company,*

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan Perusahaan: (lanjutan)

1. Dalam hal Debitur Badan Usaha (lanjutan)
   a. maka selama perubahan pemegang saham atau kepemilikan-kepemilikan saham-saham dari pemegang saham bukan merupakan perubahan pemegang saham pengendali *(controlling shareholders)*, Debitur cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal perubahan pemegang saham atau kepemilikan-kepemilikan saham-saham dari pemegang saham tersebut.
   b. pengurangan modal atau penghentian/perubahan usaha menghentikan salah satu kegiatan usahanya atau mengubah jenis usaha yang dilakukan secara substansial yang berakibat buruk terhadap keadaan keuangan Debitur.
   c. pembagian dividen membagi atau menyebarkan dividen kepada para pemegang saham Debitur dalam hal Debitur adalah suatu Perusahaan Terbuka, maka Debitur cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
   d. Pinjaman Pemegang Saham *(Shareholders Loan)* Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Debitur dan atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham atau pembayaran dividen tersebut.
2. penjualan dan pemindahan aset menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset Debitur.
3. Pinjaman Pihak Ketiga Memberikan suatu pinjaman atau memeroleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun kecuali:
   a. memberi pinjaman atau memeroleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
   b. penempatan deposito di bank.
   c. memberi pinjaman uang kepada karyawan Debitur yang merupakan fasilitas karyawan.
4. Investasi kepada Pihak Ketiga melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya.
5. penjaminan dan pembebanan aset
   (i) bertindak sebagai penjamin atau melakukan Tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga dan;

## *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

***The Company (continued)***

***PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)***

*Things Companies Should Not Do: (continued)*

*1. In the case of a Business Entity Debtor (continued)*
   *a. then as long as the change in shareholder or share ownership of the shareholder is not a change in controlling shareholders, the Debtor will only need to send a written notification to the Bank regarding the change in shareholder or share ownership shares of these shareholders.*

   *b. reducing capital or cessation/change of business stopping one of its business activities or changing the type of business being carried out substantially which adversely affects the debtor's financial condition.*

   *c. dividend distribution, distribute or distribute dividends to the Debtor's shareholders In the event that the Debtor is a public company, it is sufficient for the Debtor's then to send prior written notification to the Bank regarding the distribution or payment of said dividends.*

   *d. Shareholders Loan Make repayments to the Debtor and/or Guarantor shareholders for loans that have been or will be provided by the shareholders or dividend payments.*

*2. sale and transfer of assets sell, rent, transfer or otherwise dispose of except in the course of carrying out its daily business activities, or providing any collateral interest in, one of the Debtor's assets.*

*3. Third Party Loans Provide a loan or obtain a loan from any other party except:*

   *a. giving a loan or obtaining a loan in order to run the Debtor's daily business.*

   *b. placement of deposits in banks.*
   *c. giving money loans to Debtor employees which are employee facilities.*
*4. Investments to Third Parties make any investment or increase current capital participation in any other party, including but not limited to its subsidiaries or affiliated companies.*

*5. guarantee and assignment of assets*
   *(i) act as guarantor or perform any Action which has a similar effect with respect to third party obligations and;*

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan Perusahaan: (lanjutan)

5. Penjaminan dan Pembebanan Aset (lanjutan)
   (i) bertindak sebagai penjamin atau melakukan Tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga dan;
   (ii) mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap aset-aset dan/atau kekayaan Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari dan/atau jaminan yang telah diberikan oleh Debitur untuk kepentingan para pemberi pinjaman/kreditur yang telah diberitahukan kepada Bank sebelumnya.
6. transaksi tidak wajar terikat atau mengikatkan diri dengan pihak ketiga manapun kecuali
   (i) dalam suatu transaksi dalam konsep bisnis konsep bisnis yang wajar;
   (ii) tidak mewajibkan Debitur untuk membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian dan;
   (iii) untuk menerima jumlah yang tidak kurang dari jumlah penuh harga komersial sewajarnya;
7. pembayaran lebih awal membayar lebih awal utang lainnya yang manapun selain dari
   (i) utang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan.
   (ii) utang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Berdasarkan Surat No.003/ EXT/ EBC1/ ONT/ VA/I/2023 tanggal 10 Januari 2023 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Klausul Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan yang ditujukan oleh Bank OCBC NISP kepada Perusahaan, telah dilakukan perubahan pada pasal 11.1.1 huruf (a) Syarat-Syarat dan Ketentuan-Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan ("Syarat dan Ketentuan Umum"), menjadi sebagai berikut:

(i) likuidasi, penggabungan melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain dengan pihak lain manapun.
(ii) perubahan Anggaran Dasar Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank, perihal sebagai berikut:
   a) perubahan susunan permodalan;
   b) perubahan susunan pengurus;
   c) perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung)
   d) perubahan lainnya atas anggaran dasar Debitur.

## *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

***The Company (continued)***

***PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)***

*Things Companies Should Not Do: (continued)*

*5. Guarantee and Assignment of Assets (continued)*
   *(i) act as guarantor or perform any Action which has a similar effect with respect to third party obligations and;*
   *(ii) hold, provide or submit a guarantee or charge in any form whatsoever to the Debtor's assets and/or wealth, except in the context of carrying out his daily business activities and/or guarantees that have been provided by the Debtor for the benefit of the lenders/ creditors who have been notified to the Bank beforehand.*

*6. unfair transactions bound or bound themselves with any third party except*
   *(i) in a transaction under a reasonable business concept;*
   *(ii) does not require the Debtor to pay more than a reasonable commercial price for each purchase and;*
   *(iii) to receive an amount not less than the full amount at a reasonable commercial price;*
*7. early payment prepay any other debts other than*
   *(i) Debt under the Loan Agreement, and.*
   *(ii) Debt in order to carry out daily business activities.*

*Based on Letter No.003/EXT/EBC1/ONT/VA/I/2023 dated January 10, 2023 regarding Notification of Approval of Changes in the Terms and General Conditions of Banking Facilities addressed by Bank OCBC NISP to the Company, changes have been made to the article 11.1.1 letter (a) General Terms and Conditions for Banking Facilities ("General Terms and Conditions"), shall be as follows:*

*(i) Liquidation, Merger Liquidate or dissolve the Company or enter into a business merger, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company with any other party.*

*(ii) amendments to the Debtor's Articles of Association must send a written notification to the Bank regarding the following:*
   *a) changes in the composition of capital;*
   *b) changes in the composition of the management;*
   *c) shareholder change in share ownership or control (direct or indirect)*
   *d) other changes to the budget Debtor basis.*

## 16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan pasal 11.1.1 huruf (a) angka (ii).c Syarat-Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut diatas, Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perseroan mengenai perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung).

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Bank OCBC NISP No. 23.04/103.I/CARS-DIR/087 tanggal 6 April 2023 perihal Konfirmasi Terkait Pemberitahuan Perubahan Pemegang Saham Sehubungan Dengan Pencatatan Saham PT Carsurin Tbk di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC NISP dalam hal terjadi perubahan anggaran dasar Perusahaan atas adanya perubahan pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung maupun tidak langsung), selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) pada bulan berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas Perusahaan tidak lagi diwajibkan untuk melakukan pelaporan kepada Bank OCBC NISP atas setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan yang tidak menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Berdasarkan surat no D9B25 pada tanggal 12 September 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan utang bank kepada PT OCBC NISP Tbk.

## *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

***The Company (continued)***

***PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)***

*Based on the provisions of article 11.1.1 letter (a) number (ii).c General Terms and Conditions for Banking Facilities of PT Bank OCBC NISP Tbk mentioned above, the Company has the obligation to provide written notification to Bank OCBC NISP in the event of a change in the Company's articles of association regarding shareholder changes in share ownership or control (direct or indirect).*

*In this regard, based on the Company's Letter addressed to Bank OCBC NISP No. 23.04/103.I/CARS-DIR/087 dated April 6, 2023 regarding Confirmation Related to Notification of Changes in Shareholders Regarding the Listing of Shares of PT Carsurin Tbk on the Indonesia Stock Exchange, the Company is committed to giving written notification to Bank OCBC NISP in the event of a change in the articles of association Company for a change in shareholder ownership or control (direct or indirect), not later than the 10th (tenth) of the following month.*

*Based on the foregoing, the Company is no longer required to report to Bank OCBC NISP for any change in the Company's share ownership that does not change the Company's Articles of Association.*

*The Company has complied with financial ratio and covenants of all loan facilities in each financial statement period.*

*Based on letter no. D9B25 dated September 12, 2024, the Company has paid off its bank debt to PT OCBC NISP Tbk.*

## 17. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk mesin fotocopy yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin fotocopy tersebut memiliki jangka waktu sewa 2 tahun dan dapat diperpanjang. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

## *17. LEASE LIABILITIES*

*The Group has lease contracts for photocopy machine used in its operations. The rental of photocopy machine have a rental period of 2 years each and can be extended. The Group's obligations on its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets.*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Perdana Jatiputra | 79.307.462 | - | *PT Perdana Jatiputra* |
| PT Serasi Autoraya | - | 80.000.000 | *PT Serasi Autoraya* |
| **Total** | **79.307.462** | **80.000.000** | ***Total*** |
| Dikurangi bagian lancar | (56.805.098) | (80.000.000) | *Less current portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **22.502.364** | **-** | ***Long-term portion*** |

## 17. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *17. LEASE LIABILITIES (continued)*

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi: / *The following are the amounts recognized in profit or loss:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10) | 476.895.218 | 2.187.587.431 | *Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 10)* |
| Beban bunga atas liabilitas sewa | 4.740.785 | 57.597.857 | *Interest expense on lease liabilities* |
| **Jumlah total yang diakui dalam laba rugi** | **481.636.003** | **2.245.185.288** | ***Total amount recognized in profit or loss*** |

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 98.259.215 dan Rp 1.521.734.934 pada 31 Desember 2024 dan 2023. / *The Group had total cash outflows for leases of Rp 98,259,215 and Rp 1,521,734,934 in December 2024 and 2023, respectively.*

## 18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Kelompok Usaha memiliki kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya, dengan PT BCA Finance, pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut adalah 4 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pembayaran minimum pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut: / *The Group has consumer financing payables contracts for motor vehicles used in its operations with PT BCA Finance, third party. The installment payable will mature in 4 years. As of December 31, 2024 and 2023, the details of the minimum payment on the financing are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank BCA Finance | 20.389.617.718 | 11.468.496.351 | *PT Bank BCA Finance* |
| Dikurangi bagian jangka pendek | (7.285.218.354) | (4.028.550.741) | *Less current portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **13.104.399.364** | **7.439.945.610** | ***Long-term portion*** |

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan, masing-masing pada tanggal 10 Februari 2025 dan 7 Februari 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode *"Projected Unit Credit",* dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: / *The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were based on the actuarial reports of independent actuary, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan dated February 10, 2025 and February 7, 2024, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat bunga diskonto | 6,88% - 7,14% | 7,10% | *Annual discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 5% | 5% | *Salary increase rate* |
| Umur pensiun normal | 55 tahun / *55 years old* | 55 tahun / *55 years old* | *Normal retirement age* |

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat pengunduran diri: | | | *Resignation rate:* |
| Usia 18-29 (per tahun) | 10% | 10% | *Ages of 18-29 (p.a)* |
| Usia 30-39 (per tahun) | 5% | 5% | *Ages of 30-39 (p.a)* |
| Usia 40-44 (per tahun) | 3% | 3% | *Ages of 40-44 (p.a)* |
| Usia 45-49 (per tahun) | 2% | 2% | *Ages of 45-49 (p.a)* |
| Usia 50-54 (per tahun) | 1% | 1% | *Ages of 50-54 (p.a)* |
| Tingkat disabilitas | 10% dari Tabel Mortalitas / *10% of Mortality Rate* | 10% dari Tabel Mortalitas / *10% of Mortality Rate* | *Disability rate* |
| Tingkat mortalitas | TM IV / 2019 | TM IV / 2019 | *Mortality rate* |

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 4.274.362.410 | 3.108.535.204 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 1.336.870.015 | 1.056.902.047 | *Interest cost* |
| Biaya jasa lalu | (9.759.517) | (42.088.461) | *Past service cost* |
| Kewajiban kini peserta mutasi | 143.546.543 | - | *Current obligations of transfer participants* |
| **Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi** | **5.745.019.451** | **4.123.348.790** | ***Defined benefit costs recognized in profit or loss*** |
| (Keuntungan) kerugian aktuaria atas perubahan asumsi keuangan | (778.521.198) | 746.396.718 | *Actuaria (gain) loss arising from changes in financial assumption* |
| Kerugian aktuaria atas penyesuaian pengalaman | 202.377.835 | 1.023.981.749 | *Actuarial loss arising from experience adjustments* |
| **Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain** | **(576.143.363)** | **1.770.378.467** | ***Remeasurements recognized in other comprehensive income*** |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 20.280.452.448 | 15.839.734.690 | *Beginning balance* |
| Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 27): | | | *Expense recognized in profit or loss (Note 27):* |
| Biaya jasa kini | 4.274.362.410 | 3.108.535.204 | *Current service costs* |
| Biaya bunga | 1.336.870.015 | 1.056.902.047 | *Interest costs* |
| Kewajiban kini peserta mutasi | 143.546.543 | - | *Current obligations of transfer participants* |
| Biaya jasa lalu | (9.759.517) | (42.088.461) | *Past service costs* |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | | | *Remeasurements recognized in other comprehensive income* |
| (Keuntungan) kerugian aktuaria atas perubahan asumsi keuangan | (778.521.198) | 746.396.718 | *Actuarial (gain) loss arising from changes in financial assumption* |
| Kerugian aktuaria atas penyesuaian pengalaman | 202.377.835 | 1.023.981.749 | *Actuarial loss arising from experience adjustments* |
| Pembayaran pesangon | (1.726.913.500) | (1.453.009.499) | *Severance payment* |
| **Saldo akhir** | **23.722.415.036** | **20.280.452.448** | ***Ending balance*** |

## 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

## *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

*The sensitivity of the employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

| | **31 Desember / *December 31*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2024** | | **2023** | | |
| | **Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*** | **Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)*** | **Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*** | **Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)*** | |
| Tingkat Diskonto | 1% | 21.364.443.490 | 1% | 18.321.335.735 | *Discount Rate* |
| | (1%) | (25.095.905.449) | (1%) | (21.754.398.614) | |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 2.512.358.571 | 1% | 21.773.469.571 | *Salary growth Rate* |
| | (1%) | (21.309.773.916) | (1%) | (18.276.500.840) | |

## 20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## *20. SHARE CAPITAL*

*As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's shareholders is as follows:*

| | **31 Desember 2024/*December 31, 2024*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Total Saham / *Number of Shares*** | **Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*** | **Total Modal Saham / *Total Share Capital*** | ***Shareholders*** |
| Sheila Maria Tiwan | 1.447.139.400 | 50,04% | 72.356.970.000 | *Sheila Maria Tiwan* |
| Flora Regina Regian | 852.624.000 | 29,48% | 42.631.200.000 | *Flora Regina Regian* |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 592.236.600 | 20,48% | 29.611.830.000 | *Public (each below 5%)* |
| **Total** | **2.892.000.000** | **100%** | **144.600.000.000** | ***Total*** |

| | **31 Desember 2023/*December 31, 2023*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Total Saham / *Number of Shares*** | **Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*** | **Total Modal Saham / *Total Share Capital*** | ***Shareholders*** |
| Sheila Maria Tiwan | 1.439.376.000 | 49,77% | 71.968.800.000 | *Sheila Maria Tiwan* |
| Flora Regina Regian | 852.624.000 | 29,48% | 42.631.200.000 | *Flora Regina Regian* |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 600.000.000 | 20,75% | 30.000.000.000 | *Public (each below 5%)* |
| **Total** | **2.892.000.000** | **100,00%** | **144.600.000.000** | ***Total*** |

a. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 17 Januari 2024, menerangkan bahwa sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 Juli 2023 nomor Peng-P-00697/BEI.PP1/07-2023, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 2.892.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 144.600.000.000.

*a. Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 122 dated January 17, 2024, explains that in accordance with the announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia, dated July 7, 2023 number Peng-P-00697/BEI.PP1/07-2023, the number of shares that have been issued by the Company in the context of a Public Offering The Company's shares to the public are 600,000,000 shares with a total nominal value of Rp 30,000,000,000, so the total number of shares issued by the Company is 2,892,000,000 shares with a total nominal value of Rp 144,600,000,000.*

## 20. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 41 tanggal 28 Juni 2024, menerangkan bahwa sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Carsurin Tbk, jumlah cadangan Perseroan ditetapkan sebesar Rp 145.000.000 sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang – Undang Perseroan Terbatas.

c. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Maret 2023, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014199.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 7 Maret 2023 menyetujui untuk mengesahkan:

I. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum.
II. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
III. Menyetujui pengeluaran saham melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp 50.
IV. Menyetujui pemberian program Alokasi Saham Kepada Karyawan dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 2,80%.
V. Menyetujui pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham.
VI. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

VII. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak subsitusi.
VIII. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan notaris.
IX. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.

Modal Perusahaan berjumlah Rp 458.400.000.000 terbagi atas 9.168.000.000 saham masing-masing Rp 50. Dari modal saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.892.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 144.600.000.000.

## *20. SHARE CAPITAL (continued)*

*b. Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 41 dated June 28, 2024, it states that in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders of PT Carsurin Tbk, the amount of the Company's reserves is set at IDR 145,000,000 in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law.*

*c. Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 1 dated March 1, 2023, And the deed was approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014199.AH.01.02 Tahun 2023 dated March 7, 2023 agreed to ratify:*

*I. Approved the Company's plan to conduct a public offering.*
*II. Approved the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Company.*

*III. Approved the issuance of shares through a public offering to the public in a maximum amount of 600,000,000 new shares with a nominal value of Rp 50 each.*

*IV. Approved the provision of a Share Allocation program to Employees with a maximum allocation of 2.80%.*
*V. Approved the listing of all Company shares after the Public Offering was carried out for shares offered and sold to the public through the capital market as well as shares owned by shareholders.*

*VI. Approved changes to the composition of the members of the Company's Directors and Board of Commissioners.*
*VII. Grant power of attorney to the Company's Directors with substitution rights.*
*VIII. Granting authority to the Company's Directors to declare in a separate deed made before a notary.*
*IX. Approve changes to all of the Company's Articles of Association.*

*The Company's capital amounted to Rp 458,400,000,000 divided into 9,168,000,000 shares of Rp 50 each. Of this share capital, 2,892,000,000 shares have been issued and fully paid up with a total nominal value of Rp 144,600,000,000.*

## 20. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 27 Februari 2023, menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp 81.000.000.000 menjadi Rp 114.600.000.000 yang berasal dari kapitalisasi sebagian laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2022 dengan jumlah Rp 33.600.000.000, untuk pemegang saham Sheila Maria Tiwan nominal seluruhnya menjadi Rp 21.100.800.000 dan Flora Regina Regian Rp 12.499.200.000 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 tanggal 27 Februari 2023.

e. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 tanggal 27 Februari 2023:

I. Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
II. Penggunaan laba bersih konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 29.937.613.683
   - Sebesar Rp 3.000.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim sesuai dengan akta No. 67 tanggal 14 Februari 2023
   - Sebesar Rp 55.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perusahaan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007
   - Sisanya sebesar Rp 26.882.613.683 dibukukan sebagai laba ditahan
III. Menyetujui dan menegaskan alamat Perusahaan dalam Sistem Administrasi Hukum (AHU) *online* yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0095492 tanggal 27 Februari 2023.
IV. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0032046 tanggal 27 Februari 2023.
V. Menyetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pembagian dividen saham dan peningkatan modal dasar yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012782.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 27 Februari 2023.

VI. Menegaskan bahwa setelah pengubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dan pembagian dividen saham sebagaimana diuraikan di atas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertalian dengan modal ditempatkan.

## *20. SHARE CAPITAL (continued)*

*d. Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 dated February 27, 2023, approved an increase in issued/paid-up capital of Rp 81,000,000,000 to Rp 114,600,000,000 originating from capitalization. Part of the Company's retained earnings up to the 2022 financial year with a total of Rp 33,600,000,000, for Sheila Maria Tiwan's shareholders with a total nominal value to Rp 21,100,800,000 and Flora Regina Regian to Rp 12,499,200,000 which was ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 dated February 27, 2023.*

*e. Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 117 dated February 27, 2023:*

*I. The Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.*
*II. The use of the Company's consolidated net profit for the financial year ending December 31, 2022 amounting to Rp 29,937,613,683*
   - *A total of Rp 3,000,000,000 has been distributed as interim dividends in accordance with deed no. 67 dated February 14, 2023*
   - *A total of Rp 55,000,000 is set aside as the Company's mandatory reserves to comply with the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law Number 40 of 2007*
   - *The remaining Rp 26,882,613,683 was recorded as retained earnings*
*III. Approve and confirm the Company's address in the online Legal Administration system (AHU) which has been ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0095492 dated February 27, 2023.*
*IV. Approve the increase in issued/paid up capital which has been approved through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0032046 dated February 27, 2023.*

*V. Approved the amendment to the articles of association in connection with the distribution of stock dividends and an increase in the authorized capital which was ratified through the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia year 2023 No. AHU-0012782.AH.01.02 dated February 27, 2023.*
*VI. Affirms that after changing the nominal value of the shares, the increase in capital and the distribution of share dividends as described above are effective in accordance with the applicable laws and regulations and are related to the issued capital.*

## 20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (continued)*

Dividen / *Dividend*

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 41 tanggal 28 Juni 2024, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Carsurin Tbk, menyetujui untuk mengesahkan Tindakan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 6.796.200.000.

*Based on Notary Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 41 dated June 28, 2024, in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders of PT Carsurin Tbk, agreed to ratify the Action of the Board of Directors and Board of Commissioners to distribute an interim dividend of Rp 6,796,200,000.*

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Penerbitan modal saham melalui IPO | 45.000.000.000 | 45.000.000.000 | *Issuance of share capital through IPO* |
| Biaya emisi saham | (2.884.398.047) | (2.884.398.047) | *Stock issuance cost* |
| **Neto** | **42.115.601.953** | **42.115.601.953** | ***Net*** |

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

*Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.*

## 22. SALDO LABA / *22. RETAINED EARNINGS*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Belum ditentukan penggunaannya** | | | ***Unappropriated*** |
| Saldo awal | 27.559.301.010 | 33.665.707.078 | *Beginning balance* |
| Laba neto tahun berjalan | 23.109.769.354 | 27.548.593.932 | *Net profit for the year* |
| Pembagian dividen tunai (Catatan 20) | (6.796.200.000) | - | *Cash dividend distributed (Note 20)* |
| Peningkatan modal saham | - | (33.600.000.000) | *Increase paid-in capital* |
| **Telah ditentukan penggunaannya** | | | ***Appropriated*** |
| Cadangan umum | (145.000.000) | (55.000.000) | *General reserves* |
| **Neto** | **43.727.870.364** | **27.559.301.010** | ***Net*** |

## 23. RUGI KOMPREHENSIF LAIN / *23. OTHER COMPREHENSIVE LOSS*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | (533.544.742) | 849.720.121 | *Beginning balance* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 576.143.363 | (1.770.378.467) | *Remeasurements of employee benefits liability* |
| Pajak penghasilan terkait | (126.751.538) | 389.483.263 | *Related income tax* |
| Kepentingan nonpengendali | 18.090.546 | (2.369.659) | *Non-controlling interests* |
| **Saldo akhir** | **(66.062.371)** | **(533.544.742)** | ***Ending balance*** |

## 24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTEREST*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Sheila Maria Tiwan | (864.547.235) | (1.532.595.263) | *Sheila Maria Tiwan* |
| PT Indo Mineral Research | 113.956.410 | - | *PT Indo Mineral Research* |
| **Total** | **(750.590.825)** | **(1.532.595.263)** | ***Total*** |

## 25. PENDAPATAN / *25. REVENUES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Inspeksi | 358.828.071.300 | 361.008.174.285 | *Inspection* |
| Pengujian | 39.086.507.231 | 49.863.394.682 | *Testing* |
| Sertifikasi | 18.887.997.290 | 10.673.000.915 | *Certification* |
| Konsultasi | 16.095.920.943 | 7.857.524.311 | *Consulting* |
| Penjualan barang | 15.616.432.857 | 15.026.510.339 | *Product sales* |
| **Total** | **448.514.929.621** | **444.428.604.532** | ***Total*** |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruhnya pendapatan dari pihak ketiga.

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, all revenues are from third parties.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no revenue from customers which exceeds 10% of the total consolidated revenue.*

## 26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COSTS OF REVENUES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Survei | 88.791.639.315 | 113.363.515.401 | *Survey* |
| Tenaga kerja | 62.677.406.964 | 55.033.240.078 | *Employee* |
| Penyusutan (Catatan 10) | 18.830.366.912 | 10.276.678.128 | *Depreciation (Note 10)* |
| Alih daya | 12.852.806.927 | 13.356.422.513 | *Outsourcing* |
| Bahan habis pakai | 8.738.591.134 | 10.049.676.434 | *Consumables* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 4.421.309.117 | 4.615.288.942 | *Repair and maintenance* |
| Kurir | 2.665.368.163 | 3.744.843.896 | *Courier* |
| Sewa | 2.597.839.789 | 1.404.792.197 | *Rent* |
| Perjalanan dinas | 2.558.937.820 | 1.741.551.492 | *Business trip* |
| Pelatihan | 1.584.892.015 | 884.191.996 | *Training* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000) | 1.687.017.477 | 2.582.597.745 | *Others (each below Rp 500,000,000)* |
| **Total** | **207.406.175.633** | **217.052.798.822** | ***Total*** |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases from and/or payments to any suppliers of more than 10% of total consolidated revenues.*

## 27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 122.664.144.360 | 99.024.201.496 | *Salary and wages* |
| Sewa | 13.533.439.776 | 12.977.495.094 | *Rent* |
| Penyusutan (Catatan 10) | 11.874.205.812 | 10.522.865.853 | *Depreciation (Note 10)* |
| Perjalanan dinas | 8.576.527.934 | 6.882.084.641 | *Business trip* |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 19) | 5.745.019.451 | 4.123.348.790 | *Employee benefits (Note 19)* |
| Utilitas | 5.333.323.894 | 3.643.026.708 | *Utility* |
| Karyawan operasional | 4.585.587.439 | 7.865.369.841 | *Operational employees* |
| Asuransi | 4.076.447.660 | 3.569.819.698 | *Insurance* |
| *IT Software* | 4.012.918.097 | - | *IT Software* |
| Pemeliharaan | 3.667.126.859 | 6.277.674.895 | *Maintenance* |
| Pemasaran | 2.465.595.083 | 2.321.993.135 | *Marketing* |
| Jasa profesional | 2.211.532.550 | 1.714.187.123 | *Professional fee* |
| Peralatan kantor | 2.199.835.262 | 3.788.396.209 | *Office equipment* |
| Alih daya | 2.182.051.807 | 2.519.694.524 | *Outsourcing* |
| Konsumsi | 2.152.637.443 | 1.707.476.378 | *Consumption* |
| Asosiasi bisnis dan perdagangan | 1.890.688.238 | 2.760.168.238 | *Trade and business associate* |
| Transportasi | 1.838.619.113 | 756.816.740 | *Transportation* |
| Telekomunikasi | 1.783.696.944 | 1.570.074.267 | *Telecommunication* |
| Amortisasi (Catatan 11) | 1.396.189.381 | 51.565.279 | *Amortization (Note 11)* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000) | 1.217.877.926 | 910.785.151 | *Others (each below Rp 300,000,000)* |
| **Total** | **203.407.465.029** | **172.987.044.060** | ***Total*** |

## 28. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA / *28. OTHER INCOME (EXPENSES)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan dari transaksi inbreng (Catatan 10) | 2.883.917.510 | - | *Gain on inbreng transactions (Note 10)* |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10) | 379.880.059 | 150.429.400 | *Gain on sale of fixed assets (Note 10)* |
| Penghasilan bunga | 124.525.799 | 183.852.349 | *Interest income* |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7) | (94.083.426) | (633.087.064) | *Allowance for impairment of inventories (Note 7)* |
| Administrasi bank | (178.850.354) | (191.667.425) | *Bank administration* |
| Pajak lain | (244.760.521) | (1.585.131.321) | *Other tax* |
| Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5) | (538.186.960) | (201.894.484) | *Allowance for impairment of receivables (Note 5)* |
| Lain-lain - neto | 1.518.423.041 | (3.312.047.060) | *Others - net* |
| **Neto** | **3.850.865.148** | **(5.589.545.605)** | ***Net*** |

## 29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

### a. Piutang lain-lain (Catatan 6) / *a. Other Receivables (Note 6)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Sheila Maria Tiwan | 250.000.000 | - | *Sheila Maria Tiwan* |
| PT Indo Mineral Research | 122.500.000 | - | *PT Indo Mineral Research* |
| PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia | 27.748.800 | - | *PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia* |
| **Total** | **400.248.800** | **-** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total aset** | **0,11%** | **-** | ***Percentage to total assets*** |

## 29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

### b. Utang lain-lain

### *b. Other payables*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Sheila Maria Tiwan | 70.000.000 | - | *Sheila Maria Tiwan* |
| **Persentase terhadap total liabilitas** | **0,05%** | **-** | ***Percentage to total liabilities*** |

Piutang dan utang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi, tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

*Due from and due to related parties represent loans from related parties which are non-interest bearing and have no maturity date.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.*

### c. Kompensasi kepada manajemen kunci

### *c. Compensation of key management*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.*

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 24.168.601.145 dan Rp 21.956.431.336 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 24,168,601,145 and Rp 21,956,431,336 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.*

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang

*There is no compensation in the form of long-term employee benefits.*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:*

| **Pihak Berelasi /** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationships*** | **Sifat Transaksi /** ***Nature of Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia | Entitas asosiasi / *Associated entity* | Piutang lain-lain/ *Other receivables* |
| PT Indo Mineral Research | Pihak berelasi lainnya / *Other Related Party* | Piutang lain-lain/ *Other receivables* |
| Sheila Maria Tiwan | Pemegang saham / *shareholder* | Piutang lain-lain, Utang lain-lain/ *Other receivables,Other payables* |

## 30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba neto tahun berjalan | 23.532.364.338 | 27.800.245.809 | *Net profit for the year* |
| Total rata-rata tertimbang saham | 2.892.000.000 | 2.474.728.767 | *Weighted average number of shares outstanding* |
| **Laba per saham** | **8,14** | **11,23** | ***Earnings per share*** |

## 31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Kecuali utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

*Except bank loans, lease liabilities and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

*The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.*

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

*The carrying amount of lease liabilities and consumer financing payables is close to the fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

## 32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES*

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko kelompok usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

*The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.*

**Risiko Kredit** / ***Credit Risk***

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

*Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.*

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

*The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.*

## 32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

## *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)*

### *Credit Risk (continued)*

*The table below shows the aging analysis of financial assets that the Group held as of December 31, 2024 and 2023:*

**2024**

| | Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Not Impaired* | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*: < 3 bulan / *< 3 Months* | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*: > 3 bulan dan < 1 tahun / *> 3 months and < 1 year* | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*: > 1 tahun / *> 1 year* | Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired* | Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance* | Total / *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 25.683.022.300 | - | - | - | - | - | 25.683.022.300 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 46.459.536.644 | 29.663.293.789 | 21.314.512.385 | - | - | (19.768.572.581) | 77.668.770.237 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 439.748.801 | - | - | - | - | - | 439.748.801 | *Other receivables* |
| **Total** | **72.582.307.745** | **29.663.293.789** | **21.314.512.385** | **-** | **-** | **(19.768.572.581)** | **103.791.541.338** | ***Total*** |

**2023**

| | Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Not Impaired* | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*: < 3 bulan / *< 3 Months* | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*: > 3 bulan dan < 1 tahun / *> 3 months and < 1 year* | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*: > 1 tahun / *> 1 year* | Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired* | Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance* | Total / *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 32.888.075.481 | - | - | - | - | - | 32.888.075.481 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 45.805.567.698 | 20.515.187.225 | 24.599.588.515 | - | - | (19.230.385.621) | 71.689.957.817 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 117.748.804 | - | - | - | - | - | 117.748.804 | *Other receivables* |
| **Total** | **78.811.391.983** | **20.515.187.225** | **24.599.588.515** | **-** | **-** | **(19.230.385.621)** | **104.695.782.102** | ***Total*** |

### Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

### *Liquidity Risk*

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

## 32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)*

### Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

### *Liquidity Risk (continued)*

*The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Group based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari 1 Tahun / *Less than 1 Year*** | **1 – 3 Tahun / *1 – 3 Years*** | **Lebih dari 3 Tahun / *More than 3 Years*** | **Total / *Total*** | |
| Utang usaha | 10.767.658.792 | - | - | 10.767.658.792 | *Trade payables* |
| Beban akrual | 2.760.401.920 | - | - | 2.760.401.920 | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | 119.458.235 | - | - | 119.458.235 | *Other payables* |
| Utang bank | 27.423.051.574 | - | 38.671.695.609 | 66.094.747.183 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 56.805.098 | 22.502.364 | - | 79.307.462 | *Lease liabilities* |
| Utang pembiayaan konsumen | 7.285.218.354 | 13.104.399.364 | - | 20.389.617.718 | *Consumer financing payables* |
| **Total** | **48.412.593.973** | **13.126.901.728** | **38.671.695.609** | **100.211.191.310** | ***Total*** |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari 1 Tahun / *Less than 1 Year*** | **1 – 3 Tahun / *1 – 3 Years*** | **Lebih dari 3 Tahun / *More than 3 Years*** | **Total / *Total*** | |
| Utang usaha | 6.659.150.429 | - | - | 6.659.150.429 | *Trade payables* |
| Beban akrual | 3.372.642.004 | - | - | 3.372.642.004 | *Accrued expenses* |
| Utang lain-lain | 49.458.235 | - | - | 49.458.235 | *Other payables* |
| Utang bank | 6.695.364.461 | - | 34.641.848.862 | 41.337.213.323 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 80.000.000 | - | - | 80.000.000 | *Lease liabilities* |
| Utang pembiayaan konsumen | 4.028.550.741 | 7.439.945.610 | - | 11.468.496.351 | *Consumer financing payables* |
| **Total** | **20.885.165.870** | **7.439.945.610** | **34.641.848.862** | **62.966.960.342** | ***Total*** |

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

### *Capital Management*

*The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.*

## 32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

## *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)*

***Capital Management (continued)***

*The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group's gearing ratio are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Total liabilitas | 129.415.733.428 | 92.981.548.196 | *Total liabilities* |
| Dikurangi kas dan setara kas | (25.683.022.300) | (32.888.075.481) | *Less cash and cash equivalents* |
| **Liabilitas neto** | **103.732.711.128** | **60.093.472.715** | ***Net liabilities*** |
| **Total ekuitas** | **230.626.819.121** | **213.063.762.958** | ***Total equity*** |
| **Rasio pengungkit** | **0,45** | **0,28** | ***Gearing ratio*** |

## 33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

## *33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

*Activities not affecting cash flows are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perolehan aset tak berwujud dari uang muka | 2.666.650.910 | - | *Acquisition of intangible asset from advance* |
| Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen | 18.844.651.436 | 4.536.341.071 | *Acquisition of fixed assets through consumer financing* |
| Perolehan aset tetap melalui uang muka | 23.804.743.127 | 5.247.532.199 | *Acquisition of fixed assets through advances* |
| Peningkatan modal saham dari kapitalisasi saldo laba | - | 33.600.000.000 | *Share capital increase from the capitalization of retained earnings* |

## 33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

## *33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)*

*Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Arus kas-neto / *Cash flows-net*** | **Lain-lain / *Others*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| Utang bank | 41.337.213.323 | 24.757.533.860 | - | 66.094.747.183 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 80.000.000 | (98.259.215 ) | 97.566.677 | 79.307.462 | *Lease liabilities* |
| Utang pembiayaan konsumen | 11.468.496.351 | (9.940.164.898 ) | 18.861.286.265 | 20.389.617.718 | *Consumer financing payables* |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | - | 70.000.000 | - | 70.000.000 | *Other payables – related party* |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** | **Arus kas-neto / *Cash flows-net*** | **Lain-lain / *Others*** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** | |
| Utang bank | 12.799.486.113 | 28.537.727.210 | - | 41.337.213.323 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 1.601.734.934 | (1.521.734.934 ) | - | 80.000.000 | *Lease liabilities* |
| Utang pembiayaan konsumen | 10.183.927.132 | (3.251.771.852 ) | 4.536.341.071 | 11.468.496.351 | *Consumer financing payables* |

## 34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 sebagai berikut:

## *34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

*Certain accounts in the 2023 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 consolidated financial statements, as follows:*

| | **Sebelum Reklasifikasi / *As Previously Reported*** | **Penyesuaian / *Adjustment*** | **Setelah Reklasifikasi / *As Reclassified*** | |
|---|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan | 214.759.503.015 | 2.293.295.807 | 217.052.798.822 | *Costs of revenues* |
| Beban umum dan administrasi | 175.280.339.867 | (2.293.295.807) | 172.987.044.060 | *General and administrative expenses* |

## 35. INFORMASI SEGMEN / *35. SEGMENT INFORMATION*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Pertanian & Kelautan / Agri & Marine*** | ***Sertifikasi & Keberlanjutan / Certification & Sustainability*** | ***Sumber Daya Alam / Natural Resources*** | ***Eliminasi / Elimination*** | **Total** |
| **Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*** | | | | | |
| Pendapatan / *Revenues* | 51.030.541.252 | 11.770.223.421 | 389.564.911.988 | (3.850.747.040 ) | 448.514.929.621 |
| Beban pokok pendapatan / *Costs of goods sold* | (23.839.992.635 ) | (4.427.889.858 ) | (182.989.040.180 ) | 3.850.747.040 | (207.406.175.633) |
| Laba bruto / *Gross profit* | 27.190.548.617 | 7.342.333.563 | 206.575.871.808 | - | 241.108.753.988 |
| Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses* | | | | | (203.407.465.029) |
| Penghasilan lainnya neto / *Other income - net* | | | | | 3.850.865.148 |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi/ *Share in net profit of associate* | | | | | (1.058.670.310) |
| Biaya keuangan / *Finance cost* | | | | | (6.953.507.756) |
| Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax* | | | | | 33.539.976.041 |
| Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses* | | | | | (10.007.611.703) |
| Laba neto / *Net profit* | | | | | 23.532.364.338 |
| Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja / *Remeasurement of employee benefits liability* | | | | | 576.143.363 |
| Pajak penghasilan terkait / *Related income tax* | | | | | (126.751.538) |
| Total penghasilan komprehensif / *Total comprehensive income* | | | | | **23.981.756.163** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position* | | | | | |
| Piutang usaha - neto / *Trade receivables - net* | | | | | 77.668.770.237 |
| Aset lancar lainnya / *Other current assets* | | | | | 55.329.918.692 |
| **Total aset lancar / *Total current assets*** | | | | | **132.998.688.929** |
| Aset tetap - neto / *Fixed assets - net* | | | | | 195.980.764.766 |
| Aset tidak lancar lainnya / *Other non-current assets* | | | | | 31.063.098.854 |
| **Total aset tidak lancar / *Total non-current assets*** | | | | | **227.043.863.620** |
| **Total Aset / *Total Assets*** | | | | | **360.042.552.549** |
| Utang usaha / *Trade payables* | | | | | 10.767.658.792 |
| Utang lancar lainnya / *Other current liabilities* | | | | | 43.127.062.263 |
| **Total liabilitas jangka pendek / *Total current liabilities*** | | | | | **53.894.721.055** |
| **Total liabilitas jangka panjang/ *Total non-current liabilities*** | | | | | **75.521.012.373** |
| **Total Liabilitas / *Total Liabilities*** | | | | | **129.415.733.428** |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Pertanian & Kelautan / Agri & Marine*** | ***Sertifikasi & Keberlanjutan / Certification & Sustainability*** | ***Sumber Daya Alam / Natural Resources*** | ***Eliminasi / Elimination*** | **Total** |
| **Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain / *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*** | | | | | |
| Pendapatan / *Revenues* | 55.435.436.505 | 32.417.208.144 | 356.947.783.883 | (371.824.000 ) | 444.428.604.532 |
| Beban pokok pendapatan / *Costs of goods sold* | (31.161.395.968 ) | (26.697.279.456 ) | (159.565.947.398 ) | 371.824.000 | (217.052.798.822) |
| Laba bruto / *Gross profit* | **24.274.040.537** | **5.719.928.688** | **201.968.428.099** | **-** | **227.375.805.710** |
| Beban umum dan administrasi / *General and administrative expenses* | | | | | (172.987.044.060) |
| Beban lainnya neto / *Other expenses - net* | | | | | (5.589.545.605) |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi / *Share in net profit of associate* | | | | | (262.648.085) |
| Biaya keuangan / *Finance cost* | | | | | (2.775.967.643) |
| Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax* | | | | | **45.760.600.317** |
| Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses* | | | | | (17.960.354.508) |
| Laba neto / *Net profit* | | | | | **27.800.245.809** |
| Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja / *Remeasurement of employee benefits liability* | | | | | (1.770.378.467) |
| Pajak penghasilan terkait / *Related income tax* | | | | | 389.483.263 |
| Total laba komprehensif / *Total comprehensive income* | | | | | **26.419.350.605** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position* | | | | | |
| Piutang usaha - neto / *Trade receivables - net* | | | | | 71.689.957.817 |
| Aset lancar lainnya / *Other current assets* | | | | | 58.047.136.374 |
| **Total aset lancar / *Total current assets*** | | | | | **129.737.094.191** |
| Aset tetap - neto / *Fixed assets - net* | | | | | 140.333.566.904 |
| Aset tidak lancar lainnya / *Other non-current assets* | | | | | 35.974.650.059 |
| **Total aset tidak lancar / *Total non-current assets*** | | | | | **176.308.216.963** |
| **Total Aset / *Total Assets*** | | | | | **306.045.311.154** |
| Utang usaha / *Trade payables* | | | | | 6.659.150.429 |
| Utang lancar lainnya / *Other current liabilities* | | | | | 23.960.150.847 |
| **Total liabilitas jangka pendek / *Total current liabilities*** | | | | | **30.619.301.276** |
| **Total liabilitas jangka panjang/ *Total non-current liabilities*** | | | | | **62.362.246.920** |
| **Total Liabilitas / *Total Liabilities*** | | | | | **92.981.548.196** |

## 36. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

## *36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK*

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:*

*(a) January 1, 2025*

- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and* PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - *Comparative Information*

*Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:*

- *PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations*
- *PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and* PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - *Comparative Information*

## 36. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrume Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas-Metode Biaya Perolehan

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## *36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)*

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)*

*(b) January 1, 2026*

- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows-Cost Method*

*The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.*

**LAMPIRAN I** ***APPENDIX I***

**PT CARSURIN Tbk**
**(Entitas Induk Saja)**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***(Parent Entity Only)***
***STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION***
***December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 15.159.036.805 | 29.632.368.305 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha - neto | 70.342.217.976 | 63.868.508.786 | *Trade receivables - net* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| Pihak berelasi | 7.275.526.577 | 345.526.577 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 39.500.004 | 90.000.004 | *Third parties* |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | 26.288.368.144 | 18.718.621.544 | *Advances and prepaid expenses* |
| **Total Aset Lancar** | **119.104.649.506** | **112.655.025.216** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Uang muka | 10.354.968.663 | 22.121.886.625 | *Advances* |
| Aset pajak tangguhan - neto | 8.904.059.450 | 8.011.249.711 | *Deferred tax assets - net* |
| Aset tetap - neto | 176.197.330.422 | 139.991.849.139 | *Fixed assets - net* |
| Aset takberwujud - neto | 2.962.334.053 | 43.688.274 | *Intangible assets - net* |
| Piutang *intercompany* | 12.990.253.100 | 12.484.549.300 | *Intercompany receivables* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2.902.355.600 | 3.961.025.910 | *Investment in associates* |
| Investasi pada entitas anak | 45.707.000.000 | 16.372.000.000 | *Investment in subsidiaries* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **260.018.301.288** | **202.986.248.959** | ***Total Non-current Assets*** |
| **TOTAL ASET** | **379.122.950.794** | **315.641.274.175** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT CARSURIN Tbk**
**(Entitas Induk Saja)**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**(lanjutan)**
**31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***(Parent Entity Only)***
***STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION (continued)***
***December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 16.880.933.997 | 10.369.387.169 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 9.788.626.000 | - | *Related parties* |
| Beban akrual | 1.883.777.130 | 3.082.900.692 | *Accrued expenses* |
| Utang pajak | 4.776.430.391 | 9.158.371.835 | *Taxes payable* |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | *Current portion of long-term liabilities* |
| Utang bank | 27.423.051.574 | 6.695.364.461 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | - | 80.000.000 | *Lease liabilities* |
| Utang pembiayaan konsumen | 7.217.721.923 | 4.028.550.741 | *Consumer financing payables* |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | **67.970.541.015** | **33.414.574.898** | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo | | | *Long-term portion of long-term liabilities* |
| Utang bank | 38.671.695.609 | 34.641.848.862 | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 12.947.272.202 | 7.439.945.610 | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas imbalan kerja | 23.115.198.007 | 19.930.463.726 | *Employee benefits liability* |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | **74.734.165.818** | **62.012.258.198** | ***Total Non-current Liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **142.704.706.833** | **95.426.833.096** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp 50 | | | *Share capital - Rp 50 par value* |
| Modal dasar 9.168.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 2.892.000.000 saham | 144.600.000.000 | 144.600.000.000 | *Authorized 9,168,000,000 shares, issued and fully paid - 2,892,000,000* |
| Tambahan modal disetor | 42.115.601.953 | 42.115.601.953 | *Additional paid-in capital* |
| Rugi komprehensif lain | (106.853.281) | (572.874.624) | *Other comprehensive loss* |
| Saldo laba | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 1.000.000.000 | 855.000.000 | *Unappropriated* |
| Belum ditentukan Penggunaannya | 48.809.495.289 | 33.216.713.750 | *Appropriated* |
| **TOTAL EKUITAS** | **236.418.243.961** | **220.214.441.079** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **379.122.950.794** | **315.641.274.175** | ***TOTAL LIABILITES AND EQUITY*** |

**PT CARSURIN Tbk**
**(Entitas Induk Saja)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***(Parent Entity Only)***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2024***
***(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 416.370.064.519 | 421.365.800.008 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | (181.738.805.089) | (186.310.425.087) | ***COSTS OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | **234.631.259.430** | **235.055.374.921** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban umum dan administrasi | (199.292.310.701) | (183.799.319.800) | *General and administrative expenses* |
| **LABA USAHA** | **35.338.948.729** | **51.256.055.121** | ***INCOME FROM OPERATIONS*** |
| Beban lainnya | 4.546.941.422 | (3.865.097.768) | *Other expenses* |
| Bagian rugi bersih entitas asosiasi | (1.058.670.310) | (262.648.085) | *Share in net loss of associate* |
| Biaya keuangan | (6.919.311.138) | (2.775.967.643) | *Finance costs* |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **31.907.908.703** | **44.352.341.625** | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO** | **(9.373.927.164)** | **(17.448.248.186)** | ***INCOME TAX EXPENSES - NET*** |
| **LABA NETO TAHUN BERJALAN** | **22.533.981.539** | **26.904.093.439** | ***NET PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | ***Item that will not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 597.463.260 | (1.733.904.887) | *Remeasurements of employee benefits liability* |
| Pajak penghasilan terkait | (131.441.917) | 381.459.075 | *Related income tax* |
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK** | **466.021.343** | **(1.352.445.812)** | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX*** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **23.000.002.882** | **25.551.647.627** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

**PT CARSURIN Tbk**
**(Entitas Induk Saja)**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***(Parent Entity Only)***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2024***
***(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | | | | Saldo Laba / *Retained Earnings* | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Modal Saham / *Share Capital*** | **Tambahan Modal Disetor / *Additional paid-in Capital*** | **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Loss)*** | **Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*** | **Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*** | **Total Ekuitas / *Total Equity*** | |
| **Saldo per 1 Januari 2023** | **81.000.000.000** | **-** | **779.571.188** | **800.000.000** | **39.967.620.311** | **122.547.191.499** | ***Balance as of January 1, 2023*** |
| Peningkatan modal saham | 33.600.000.000 | - | - | - | (33.600.000.000) | - | *Increase paid-in capital* |
| Tambahan modal disetor | 30.000.000.000 | 45.000.000.000 | - | - | - | 75.000.000.000 | *Additional paid-in capital* |
| Biaya emisi efek | | (2.884.398.047) | - | - | - | (2.884.398.047) | *Stock issuance cost* |
| Cadangan umum | - | - | - | 55.000.000 | (55.000.000) | - | *General reserves* |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | 26.904.093.439 | 26.904.093.439 | *Net profit for the year* |
| Rugi komprehensif lain | - | - | (1.352.445.812) | - | - | (1.352.445.812) | *Other comprehensive loss* |
| **Saldo per 31 Desember 2023** | **144.600.000.000** | **42.115.601.953** | **(572.874.624)** | **855.000.000** | **33.216.713.750** | **220.214.441.079** | ***Balance as of December 31, 2023*** |
| Dividen | - | - | - | - | (6.796.200.000) | (6.796.200.000) | *Dividend* |
| Cadangan umum | - | - | - | 145.000.000 | (145.000.000) | - | *General reserves* |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | 22.533.981.539 | 22.533.981.539 | *Net profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | 466.021.343 | - | - | 466.021.343 | *Other comprehensive income* |
| **Saldo per 31 Desember 2024** | **144.600.000.000** | **42.115.601.953** | **(106.853.281)** | **1.000.000.000** | **48.809.495.289** | **236.418.243.961** | ***Balance as of December 31, 2024*** |

**PT CARSURIN Tbk**
**(Entitas Induk Saja)**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Bearkhir Tanggal**
**31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CARSURIN Tbk***
***(Parent Entity Only)***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended***
***December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 409.390.651.530 | 403.410.351.580 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (123.366.899.143 ) | (97.751.802.566 ) | *Cash paid to employees* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (158.003.245.961 ) | (181.320.523.767 ) | *Cash paid to suppliers* |
| Pembayaran untuk beban operasional lainnya | (56.532.817.627 ) | (83.767.500.366 ) | *Cash paid for other operating expenses* |
| Kas diperoleh dari operasi | 71.487.688.799 | 40.570.524.881 | *Net cash provided by operations* |
| Penerimaan bunga | 87.771.442 | 149.815.761 | *Interest received* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (13.535.333.048 ) | (14.714.894.455 ) | *Income taxes paid* |
| Pembayaran biaya keuangan | (6.919.311.138 ) | (2.775.967.643 ) | *Finance costs paid* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **51.120.816.055** | **23.229.478.544** | ***Net Cash Provided by Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Perolehan aset tetap | (42.359.230.304 ) | (83.021.655.248 ) | *Acquisition of fixed assets* |
| Penerimaan penjualan aset tetap | 384.819.631 | 409.144.144 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Peningkatan modal di entitas anak | (28.276.329.691 ) | 289.694.885 | *Increase in capital of subsidiaries* |
| Uang muka pembelian aset tetap | (10.354.968.669 ) | (22.121.886.625 ) | *Advance for fixed asset purchasing* |
| Perolehan aset takberwujud | (2.918.645.779 ) | - | *Acquisition of intangible asset* |
| **Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(83.524.354.812 )** | **(104.444.702.844 )** | ***Net Cash Used in Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | (12.740.126.590 ) | (6.450.401.832 ) | *Payments of long-term bank loans* |
| Penerimaan utang bank jangka panjang | 37.497.660.450 | 34.988.129.042 | *Proceeds of long-term bank loans* |
| Pembayaran dividen | (6.796.200.000 ) | - | *Divident payment* |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (9.739.752.603 ) | (6.320.756.056) | *Payment of consumer financing payable* |
| Utang lain-lain pihak berelasi | 9.788.626.000 | - | *Other payable related party* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (80.000.000 ) | (1.521.734.934) | *Payment of lease liability* |
| Penerimaan dana IPO | - | 75.000.000.000 | *IPO proceeds receipt* |
| Biaya emisi | - | (2.884.398.047) | *Emission costs* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan** | **17.930.207.257** | **92.810.838.173** | ***Net Cash Provided by Financing Activities*** |
| **(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | **(14.473.331.500 )** | **11.595.613.873** | ***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | **29.632.368.305** | **18.036.754.432** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **15.159.036.805** | **29.632.368.305** | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR*** |